

PRAKTIK SEDEKAH ONLINE PADA PAYTREN

(Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)



Oleh:

YULITA KHOFIYANI
NIM. 1705026214

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2018

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
Gondang RT 02 RW 04 Cepiring

Choirul Huda, M.Ag
Perum Bukit Beringin Asri D.20, Tambakaji, Ngaliyan

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Yulita Khofiyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Yulita Khofiyani
NIM : 1705026214
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Praktik Sedekah Online pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadikan maklum.

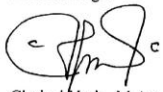
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Oktober 2019

Pembimbing I


Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 19690120199403 1 004

Pembimbing II


Choirul Huda, M.Ag
NIP. 197601092005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Yulita Khofiyani
NIM : 1705026214
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Praktik Sedekah Online pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal:

18 Oktober 2019

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 18 Oktober 2019

Ketua Sidang

Drs. H. Wahab, M.M.
NIP. 196909082000031001

Penguji I

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 197308112000031004

Penguji II

Johan Arifin, S.Ag., M.M.
NIP. 197109082002121001

Pembimbing I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 197308112000031004



H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing II

Choirul Huda, M.Ag.
NIP. 197601092005011002

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ^ط وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا^ع فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئُرُوا
وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا عَلِمُوا تَنْبِيْرًا



“ jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan mukamuka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”

(QS. Al-Israa : 7)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia (ayat pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 282

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan berkahn ya kepada penulis. Sholawat serta salam yang tercurahkan kepada Baginda kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah nanti. Aamiin aamiin Yaa Rabbal'amin. Sebagai ucapan terimakasih, penulis mempersembahkan Kepada kedua Orang Tua tercinta (Bapak Ahmad Kholiq dan Ibu Nawi) serta adik-adik As'adul Umam, Muhammad Habibburrohman dan Nailul Amalia yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran dalam proses pembuatan Skripsi

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisis pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan

Semarang, 10 Oktober 2019

Deklarator



YULITA KHOFIYANI

NIM. 1705026214

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam Skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pentransliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ = a

ِ = i

◌ْ = u

C. Diftong

◌َايْ = ay

◌َاوْ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang (ال ...)

Kata sandang ال (...) ditulis dengan *al*.... Misalnya الصَّنَاعَة = *al-shina 'ah*. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الْمَعِيشَةُ الطَّبِيعِيَّةُ = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Paytren merupakan sebuah aplikasi jasa pembayaran berbasis mobile yang memberdayakan komunitas. Sistem pemasaran yang digunakan paytren adalah Multi Level Marketing Syariah (MLMS). Paytren juga sudah mengantongi izin dari DSN-MUI untuk melancarkan bisnis ini. Adapun fitur-fitur yang ditawarkan oleh paytren salah satunya adalah sedekah. Program sedekah online yang di terapkan oleh paytren ada dua macamnya. Yang pertama sedekah langsung melalui aplikasi paytren, dan yang kedua yaitu sedekah melalui komisi keuntungan yang diperoleh dari tiap-tiap transaksi yang dilakukan melalui aplikasi paytren.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa perbedaan sedekah online yang ada di paytren dengan sedekah online lain?, (2) Bagaimana keterkaitan antara bisnis dengan sedekah yang diterapkan oleh Paytren?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) perbedaan sedekah di paytren dengan sedekah online lain adalah pelaksanaan sedekah cenderung sama. Hal yang membedakan adalah setiap donatur harus menjadi mitra, adanya sedekah harian yang menggunakan sistem autodebit dan sedekah sedekah melalui komisi keuntungan yang diperoleh dari setiap transaksi yang berlangsung. Jadi, selain dapat komisi mitra juga otomatis ikut bersedekah. (2) dengan menjalankan bisnis paytren maka akan berimbas pada kenaikan sedekah, dan apabila bisnis paytren mencapai pada kesuksesan, maka sedekah juga akan mengalami kenaikan. Hasil dari pengumpulan sedekah bisa digunakan untuk membantu masyarakat yang lebih membutuhkan atau bisa juga dikelola untuk kegiatan yang lebih produktif yang akan menghasilkan suatu pendapatan. Jadi, semakin banyak sedekah yang terkumpul maka semakin banyak pula penyaluran sedekah yang bisa digunakan untuk menunjang perkonomian umat.

Kata kunci : Praktik Sedekah Online, MLM Syariah, Paytren

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul “PRAKTIK SEDEKAH ONLINE pada PAYTREN (STUDI KASUS MITRA PAYTREN SEMARANG)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program Sarjana 1 pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang beserta staff-nya

3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid M. Ag., selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Islam
4. Bapak Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag selaku wali dosen yang telah membimbing penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang
5. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penulisan Skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar
6. Bapak Choirul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan masukan dalam penulisan Skripsi;
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
8. Bapak Hari Prabowo selaku CEO Paytren dan semua jajaran stafnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia untuk membantu dalam penelitian ini
9. Ibu Nawi dan Bapak Ahmad Kholiq selaku orang tua penulis dan adik tercinta As'adul umam, Muhammad Habibburrohman dan Nailul Amalia yang telah mendukung

dengan do'a, perhatian, kasih sayang, serta moril dan materiil yang sangat dibutuhkan oleh penulis

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Skripsi ini. Tidak ada yang penulis sampaikan kecuali ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Semoga Allah melimpahkan berkah kepada kita semua dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Semarang, 10 Oktober 2019



YULITA KHOFIYANI

1705026214

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan	v
Deklarasi	vi
Transliterasi Arab-Latin	vii
Abstrak	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II SEDEKAH ONLINE DAN SISTEM MLM SYARIAH

A. Praktik Sedekah Online	19
1. Sedekah.....	19
2. Praktik Sedekah	35
3. Sedekah Online.....	37

B. Multi Level Marketing Syariah.....	42
1. Pengertian	42
2. Perspektif Syariah terhadap Multi Level Marketing....	42
3. Ciri-ciri MLM Syariah.....	46
4. Syarat MLM Syariah	49
5. Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009 tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PBLs)	52

BAB III GAMBARAN UMUM PT. VERITRA SENTOSA

INTERNASIONAL

A. Profil Perusahaan	62
1. sejarah	62
2. Keistimewaan Paytren.....	64
3. Lima Pilar Treni Net Community	64
a. Perusahaan	64
b. Product.....	68
c. Marketing Plan.....	72
d. Support System.....	76
e. People	77
B. Praktik Sedekah Online di Paytren	81

BAB IV ANALISIS SEDEKAH ONLINE PADA PAYTREN

(STUDI KASUS MITRA PAYTREN SEMARANG)

A. Perbedaan Sedekah Online pada Paytren dengan Sedekah Online lainnya	93
B. Keterkaitan Antara Sedekah dengan Bisnis Yang Diterapkan Oleh Paytren.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Promo Reward.....	72
Tabel. 2 Paket Mitra Bisnis Premier	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Status Mitra Bisnis	82
Gambar. 2 Alur Pendaftaran Mitra Paytren.....	86
Gambar. 3 Aplikasi Paytren	87
Gambar.4 Penyaluran Sedekah Online.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendengar kata sedekah, orang beranggapan bahwa kata tersebut hanya pantas disandang oleh orang kaya. Seolah-olah perbuatan mulia itu hanya dimiliki dan dinikmati pengaruh positifnya oleh orang yang memiliki banyak uang saja. Bahkan ada yang mengatakan, “bagaimana mau sedekah, sedangkan untuk makan saja masih susah.” Ucapan itu muncul karena pemahaman kita tentang sedekah dapat dikatakan masih kurang.¹ Sebagai muslim beriman, tidak ada kata “tidak” untuk bersedekah. Perintah Allah swt untuk berbagi dengan sesama ini mengandung makna yang mendalam dan hikmah yang sangat berarti bagi pemberi dan penerima sedekah. Manfaat akan diperoleh bukan saja bagi orang menerima, akan tetapi justru mempunyai efek positif yang lebih dahsyat bagi yang memberi.

Sedekah merupakan salah satu kunci untuk meraih keberkahan rezeki. Sedekah merupakan amalan yang akan menyuburkan rezeki. Keberkahan dan kelimpahan itulah yang

¹ Muhaimin Al-Qudsy, *Mendadak Kaya dengan Sedekah*, Yogyakarta: Citra Risalah, 2010, h. 1

dijanjikan oleh Allah bagi mereka yang bersedekah.² Sedekah yang berasal dari kata *shadaqa yashduqu shadaqatan* kata dasar *shadaqa* dapat berarti benar. Yakni orang yang bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Selain itu *shadaqa* dapat pula berarti “lurus” (selalu berada di jalan yang lurus). Akan tetapi dalam konteks ini *shadaqah* bermakna perkara yang anda berikan kepada orang fakir atau miskin karena Allah Swt. Sedangkan menurut istilah sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.³ Sedekah sendiri merupakan wujud dari ketaqwaan seseorang, bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang membenarkan pengakuannya sebagai orang yang bertaqwa melalui amal perbuatan positif kepada sesamanya, baik berupa derma atau yang lain.⁴

Sedekah merupakan amalan sunnah. Jadi, tidak ada kewajiban yang memaksa kita untuk memberi sedekah. Ketika seseorang memberikan sedekah, sesungguhnya itu merupakan kesadaran penuh dari dirinya sendiri. Tidak ada paksaan baik dari syariat Allah ataupun paksaan dari pihak lain. Karena

² Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah, Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, Yogyakarta: Pustaka albana, 2013, h. 17

³ Muhaimin Al-Qudsy, *Mendadak kaya dengan Sedekah*, Yogyakarta: Citra Risalah, 2010, h. 2

⁴ Achmad Arief Budiman, *Good Governance pada Lembaga Ziswaf (implementasi pelibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan ZISWAF)*, Semarang: IAIN WALisongo, 2012, h. 35

bukan merupakan amalan wajib, dan sedekah merupakan bukti nyata keimanan seseorang. Karena hanya mereka yang percaya dan yakin dengan janji Allah, dengan tulus dan ikhlas mengeluarkan hartanya di jalan Allah. Sedekah juga merupakan amalan yang tidak ditetapkan ukurannya.⁵

Anjuran bersedekah sudah ada sejak zaman Rasulullah saw. Sedekah adalah salah satu ibadah sederhana yang diajarkan oleh beliau. Meskipun beliau sendiri tidak kaya, tetapi beliau terkenal sebagai orang yang begitu dermawan. Bahkan, harta yang disedekahkan tidak akan berkurang, malah akan dilipat gandakan. Beberapa sahabat juga menceritakan bagaimana perilaku Rasulullah itu merupakan tindakan orang yang begitu gemar bersedekah. Suatu hari Rasulullah kedatangan seorang perempuan tua dan ia membawa pakaian berupa mantel yang berenda dan ada ukiran-ukiran kecil di ujung-ujung. “Wahai Rasul junjunganku, saya datang ketempatmu untuk memberikan ini” pintanya. Rasulullah pun tersenyum dan mengambilnya karena Beliau memang sedang membutuhkannya. Mantel itu pun beliau pakai. Lalu, seorang sahabat datang dan melihat beliau memakai mantel pemberian tersebut. “indah sekali mantel itu, Rasulullah. Bolehkah aku juga memiliki seperti

⁵ Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah,...*, h. 19

yang engkau kenakan itu? Tukas sahabat tersebut. Beliau tersenyum dan berkata “ya”.⁶

Rasulullah saw tidak hanya memberi anjuran untuk bersedekah akan tetapi beliau juga mempraktikkannya. Pada saat itu sedekah dilakukan secara langsung, yaitu dengan memberikan barang yang akan disedekahkan secara langsung kepada pihak yang akan menerima sedekah tersebut. Begitu pula dengan zaman sahabat dan seterusnya diberikan secara langsung. Pada era sekarang ini, sedekah tidak hanya dilakukan secara langsung akan tetapi dapat dilakukan secara tidak langsung. Dengan adanya kemajuan teknologi semakin pesat yang menimbulkan berbagai dampak yakni positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan yaitu, teknologi dapat memudahkan segala aktivitas di masyarakat yang dari yang sekedar mencari informasi-informasi yang ada di media sosial, berbisnis yang mendatangkan banyak keuntungan, hingga bersedekah semuanya bisa dilakukan media sosial yang berbasis online. Adapun dampak negatif tersebut meliputi merenggangkan hubungan sosial di kehidupan nyata, mengurangi keinginan belajar bagi siswa pengaruh perilaku sosial, kebebasan menulis ujaran yang tidak pantas, pornografi, ajang pamer, bertambahnya penipuan, kecanduan *gadget*, radiasi *gadget*, banyak muncul akun palsu.

⁶ Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, *Sedekah Berbalas Kontan Balasan Berlipat, Terhindar dari Musibah*, Solo: AQWAM, 2010, h. 46

Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini, banyak orang yang memanfaatkan teknologi untuk berbisnis, mulai dari jualan baju, tas, sepatu, peralatan rumah tangga, alat kecantikan, *make up*, hingga obat-obatan. Selain untuk berjualan, beberapa lembaga juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendirikan perusahaan jasa berbasis online seperti sedekah online. Diharapkan dari kemajuan teknologi dapat memudahkan siapa saja yang ingin melakukan sedekah tanpa harus menunggu waktu tertentu karena sedekah online ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terdapat beberapa perusahaan jasa penyedia fasilitas sedekah online salah satunya adalah paytren.

Paytren merupakan salah satu MLM Syariah yang sudah mendapatkan sertifikat halal dari DSN-MUI dengan nomor surat keputusan 010.57.01/DSN-MUI/VIII/2017, dengan ini menandakan bahwa paytren memenuhi kelayakan beroperasi sesuai syariah. Paytren didirikan oleh PT. Veritra Sentosa Internasional yang merupakan sebuah bisnis dengan sistem network marketing yang jenis usahanya berupa penjualan “Lisensi” Aplikasi/software/teknologi (Paytren). Paytren merupakan aplikasi transaksi POP (Personal Online Payment) yang mampu dioperasikan tidak hanya melalui HP/Smartphone/Tablet akan tetapi dapat diakses melalui computer/laptop. Mudahnya bisnis ini yang dapat diakses melalui smartphone banyak kalangan dari pelajar, IRT,

pekerja kantor dokter bahkan mahasiswa menjadi mitra paytren agar dapat menjalankan bisnis tersebut.

Salah satu yang membedakan Paytren dengan aplikasi yang lain adalah paytren termasuk kedalam MLM Syariah yang sistem pemasaran melalui jaringan distribusi yang dibangun secara berjenjang dengan memposisikan pelanggan perusahaan sekaligus sebagai tenaga kerja serta transaksi dalam perdagangan tidak mengandung unsur *gharar* (manipulative atau tidak mengandung ketidakjelasan), *maysir* (spekulatif), riba biaya yang berlebihan (*excessive mark-up*), sehingga merugikan konsumen karena tidak sepadan dengan kualitas serta mendapatkan sertifikat syariah dari DSN-MUI.⁷

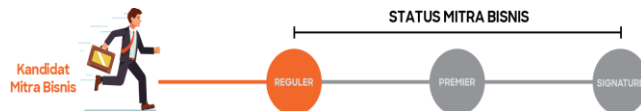
Pertumbuhan mitra Paytren sudah menyentuh pada kisaran angka 4.500.000 mitra secara keseluruhan (taraf internasional) dan diwilayah semarang sudah menguasai hingga 5%. Pertumbuhan perusahaan dari sisi regulasi juga terus mengalami perbaikan dan kelengkapan yang harus dipenuhi dan semuanya sudah dapat diselesaikan, seperti izin OJK yang terkait dengan Paytren Asset manajemen, syariah bisnis dari MUI dan *eMoney* dari BI yang sudah selesai semua perizinannya. Pengembangan perusahaan terus dilakukan dengan cara melakukan kerjasama dan melebarkan jaringan

⁷ U. Adil, *Bisnis Syariah di Indonesia Hukum dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017, h. 168

bisnis dengan perusahaan-perusahaan besar yang sama-sama memiliki karakter atau sistem yang saling mendukung.⁸

Dalam aplikasi Paytren terdapat berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh mitra antara lain bayar tiket pesawat, bayar PDAM, PLN, leasing, isi pulsa, belanja online, voucher games, tiket kereta api, bayar dan daftar BPJS hingga bersedekah.⁹ Selain mendapatkan *cashback* mulai dari transaksi pribadi, penjualan produk, komisi mentor, bonus kepemimpinan, dan masih banyak lagi bonus dan *reward* yang akan diperoleh setelah bergabung menjadi mitra Paytren, didalam bisnis ini juga terdapat fasilitas untuk kita bisa bersedekah secara tidak langsung atau bisa disebut dengan sistim online. Untuk dapat melakukan hal tersebut kita harus menjadi mitranya terlebih dahulu.

Untuk menjadi mitra, kita bisa memilih paket-paket yang telah disediakan sesuai dengan apa yang kita butuhkan dan kita inginkan. Berikut merupakan rincian dari paketan tersebut



Gambar alur mitra bisnis

⁸ Wawancara dengan Bapak Adi , *Leader Agency* Paytren wilayah Semarang, tanggal 25 Juli 2019

⁹ Pengertian Paytren www.infopaytren.com

Gambar diatas merupakan jenis paket yang disediakan oleh Paytren untuk memudahkan mitra memilih sesuai dengan kebutuhan masing-masing mulai dari Reguler, Premier dan Signature. Setiap paket memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.¹⁰

Dari paket-paket yang ditawarkan memiliki keuntungan-keuntungan tersendiri. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab meningkatnya jumlah mitra yang ingin bergabung menjadi anggota Paytren. Alur atau langkah-langkah untuk menjadi mitra juga tidak sulit tinggal tentukan paket lisensi yang terbaik untuk anda kemudian daftar secara online selanjutnya transfer sesuai paket pilihan setelah itu anda akan memperoleh konfirmasi via sms dan tahap berikutnya adalah aktivasi lisensi.

Produk-produk yang ditawarkan terdapat fitur yang kita butuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Seiring berjalannya waktu semakin banyak pula yang ikut bergabung untuk menjadi mitra paytren yang bertujuan agar dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah ditawarkan. Selain itu kita juga bisa mendapatkan banyak keuntungan atau *reward* yang akan diberikan ketika kita dapat menarik mitra baru untuk bergabung dengan paytren. Dari bonus-bonus yang dikita dapat, agar lebih bermanfaat lagi apabila kita gunakan

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Adi, *Leader Agency* Paytren wilayah Semarang , tanggal 25 Juli 2019

untuk hal-hal yang lebih bermanfaat bagi kita maupun orang-orang yang ada disekitar kita misalnya saja sedekah.

Tidak bisa dipungkiri lagi, seperti yang kita ketahui sedekah bisa membawa banyak keberkahan baik untuk orang yang memberinya maupun orang yang menerimanya. Sedekah juga bisa mendatangkan rezeki bagi orang-orang yang melakukannya dengan hati yang ikhlas. Sedekah juga tidak akan mendatangkan kemiskinan bagi orang yang bersedekah akan tetapi sebaliknya dengan bersedekah harta kita akan bertambah dan juga akan lebih berkah.

Sebelum seseorang dapat melaksanakan atau melakukan sedekah di paytren, maka orang tersebut haruslah menjadi mitra paytren terlebih dahulu. Ada dua pilihan yang ditawarkan pihak paytren yaitu sebagai mitra pengguna (tanpa pembelian lisensi) dan sebagai mitra pebisnis (harus membeli lisensi paytren untuk bisa melakukan kegiatan mitra pebisnis lainnya). Dalam setiap penawaran pasti ada kelebihan dan kekurangan terhadap suatu produk. Tinggal mereka yang menentukan pilihan mereka sendiri.

Bentuk praktik sedekah di paytren ada 2 macam *pertama*, sedekah langsung melalui aplikasi paytren. *Kedua*, sedekah melalui komisi keuntungan yang diperoleh dari transaksi yang dilakukan di paytren. Dalam praktiknya sedekah seperti ini baru ditemukan di era sekarang ini, bagaimana menurut pandangan hukum Islam mengenai

praktik sedekah yang diterapkan oleh paytren. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk menngkaji lebih dalam karya ilmiah dengan judul Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai objek penelitian dengan judul “PRAKTIK SEDEKAH ONLINE PADA PAYTREN (Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Apa keunikan sedekah online yang ada di paytren dengan sedekah online lain?
2. Bagaimana keterkaitan antara bisnis dengan sedekah yang diterapkan oleh Paytren?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa keunikan sedekah online yang ada di paytren dengan sedekah online lain
2. Untuk mengetahui keterkaitan antara bisnis dengan sedekah yang diterapkan oleh Paytren

D. Manfaat Penelitian

Hasil psenelitain diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan praktisi maupun untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai sarana penulis dalam mempraktikkan teori (kajian ilmu-ilmu pengetahuan) yang telah didapat dari institusi tempat penulis belajar
 - b. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang praktik sedekah secara online dengan sistem MLM pada paytren cabang semarang

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada pihak terkait dalam mengembangkan bisnis MLM Syariah dengan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat berguna sebagai referensi atau masukan bagi pengembangan pengetahuan ilmu dibidang yang terkait, sehingga dapat dijadikan informasi bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan yang berhubungan dengan sedekah online.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian tentang praktik sedekah online yang dilakukan oleh paytren, penulis berusaha menelusuri, memahami berbagai hasil kajian untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berbagai kajian yang berkaitan tentang praktik

sedekah online yang diterapkan oleh mitra paytren cabang semarang diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Tesis Mansur Hidayat, S.Pd.I (2017) “Sedekah Online Yusuf Mansur (kajian tentang otoritas dan bahasa agama di media sosial)”. Penelitian ini menerangkan tentang otoritas dan bahasa agama di media sosial, sedangkan penelitian yang akan saya usung yaitu tentang praktik sedekah online. Jadi, penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada cara berkomunikasi atau berdakwah lewat media sosial. Sedangkan penelitian ini penulis akan lebih menitik beratkan kepada sisi perekonomiannya.¹¹

Kedua, Skripsi Faiqotus Zahroh, (2018) “Pengelolaan Sedekah Produktif di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia Kota Malang” penelitian ini menerangkan tentang pengelolaan sedekah produktif serta pandangan MUI terhadap pengelolaan sedekah produktif di PPPA Daarul Qur’an.¹²

Ketiga, Skripsi Khaunuril Kholifah, (2018) “Analisis SWOT terhadap Strategi Pemasaran Syariah pada Bisnis

¹¹ Mansur Hidayat, *Sedekah Online Yusuf Mansur (kajian tentang otoritas dan bahasa agama di media sosial)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017, diakses pada 23 maret 2019

¹² Faiqotus Zahroh, *Pengelolaan Sedekah Produktif di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur’an Daarul Qur’an dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia Kota Malang*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018, diakses pada tanggal 20 maret 2019

MLM Paytren (studi kasus pada mitra cab. Semarang)”. Penelitian ini menerangkan tentang analisis SWOT terhadap strategi pemasaran syariah pada bisnis MLM paytren.” Sedangkan pada penelitian ini penulis akan lebih menitik beratkan pada objek yang akan diteliti.¹³

Keempat, Tesis Imarotul Lutfiya, (2017) “Aplikasi Paytren Ditinjau dari Hukum Bisnis Syariah”. Sesuai dengan judulnya penelitian ini menerangkan tentang bagaimana aplikasi paytren jika ditinjau dari segi hukum bisnis syariah. Sedangkan penelitian ini ditinjau dari segi Ekonomi Islamnya.¹⁴

Kelima, Skripsi Wardatul Wildiana (2015) “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pulsa *Hand Phone* dengan Sistem Multi Level Marketing (studi kasus di PT Veritra Sentosa Internasional Semarang)”. Penelitian ini menerangkan tentang praktik jual beli pulsa *handphone* dengan sistem MLM di PT. Veritra Sentosa Internasional Semarang. Untuk mengetahui tinjauan hukum islam terhadap praktik jual beli pulsa *handphone* dengan sistem MLM di PT. Veritra Sentosa

¹³ Khaunuril Kholifah, *Analisis SWOT terhadap Strategi Pemasaran Syariah pada Bisnis MLM Paytren (studi kasus pada mitra cab. Semarang)*, Semarang: UIN Walisongo, 2018, diakses pada tanggal 23 maret 2019

¹⁴ Imarotul Lutfiya, *Aplikasi Paytren Ditinjau dari Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017, diakses pada tanggal 23 juli 2019

Internasional Semarang. Sedangkan penelitian ini berbeda objeknya yaitu fasilitas untuk bersedekah.¹⁵

Penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu objek dan masalah penelitian. Penelitian yang akan dilakukan pada mitra paytren cabang Semarang, masalah penelitian yaitu tentang praktik sedekah online pada Paytren.

F. Metode Penelitian

Kata-kata

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁶ Sedangkan penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan atau dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati.¹⁷

¹⁵ Wardatul Wildiana, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pula Hand Phone dengan Sistem Multi Level Marketing (studi kasus di PT Veritra Sentosa Internasional Semarang)*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), diakses pada tanggal 22 juli 2019

¹⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, h. 63

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:CV Remaja Rosdakarya, 2000, h. 3

Dalam hal ini penulis mengambil pokok bahasan Analisis Praktik Sedekah Online oleh MLM Syariah pada Paytren studi kasus mitra cabang Semarang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.¹⁸ Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau penjelasan tentang, praktik sedekah online oleh MLM Syariah pada Paytren studi kasus mitra cabang Semarang yang dilakukan dengan metode wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data kepustakaan tidak hanya berasal dari teori-teori yang telah matang dan siap dipakai akan tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.¹⁹ Peneliti melakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah penelitian

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi AKsara, 2013, h. 112

¹⁹ *Ibid.*, h. 113

terhadap bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, sebagai bahan referensi untuk menunjang keberhasilan penelitian. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari buku referensi serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam sesuatu secara sistematis untuk tujuan tertentu.²⁰ Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dan mengetahui Praktik Sedekah Online oleh MLM Syariah pada Paytren studi kasus mitra cabang Semarang

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden.²¹ Wawancara merupakan salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti

²⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, h. 118

²¹ *ibid.*, h. 131

mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.²² Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan mitra Paytren Semarang.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²³

4. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif yaitu analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk uraian dan laporan yang sifatnya deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek penelitian.²⁴ Penelitian ini digunakan untuk menganalisis data tentang pelaksanaan Praktik Sedekah Online oleh MLM Syariah pada Paytren studi kasus mitra cabang Semarang.

²² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2012, h. 45

²³ *ibid.*, h. 144

²⁴ *Ibid.*, h. 45

G. Sistematika

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan umum tentang topik atau pokok bahasan.

BAB III: GAMBARAN UMUM PAYTREN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Paytren, visi, misi, Paytren, struktur organisasi Paytren, fasilitas-fasilitas aplikasi Paytren, dan data perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang Praktik Sedekah Online oleh MLM Syariah pada Paytren studi kasus mitra cabang Semarang

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis dari hasil penelitian yang dilakukan dan penutup tentang topik yang diangkat penulis.

BAB II

SEDEKAH ONLINE DAN SISTEM MLM SYARIAH

A. Praktik Sedekah Online

1. Sedekah

a. Pengertian

Secara bahasa sedekah berasal dari kata *Shadaqa Yashduqu Shadaqatan*. Kata dasar *Shadaqa* dapat berarti benar. Yakni orang yang bersedekah yakni orang yang benar pengakuan imannya. Selain itu *Shadaqa* dapat berarti “lurus” (selalu berada di jalan yang lurus). Akan tetapi dalam konteks ini, *Shadaqah* bermakna perkara yang anda berikan kepada orang fakir/miskin karena Allah Swt.

Al-Qadhi Abu Bakar bin Arabi memperkuat makna sedekah yang berasal dari kata *shadaqa* (benar), dengan berpendapat bahwa arti *benar* disini adalah benar dalam hubungan dengan sejalannya antara perbuatan dan ucapan plus keyakinan. Sedangkan menurut istilah, sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sedekah diartikan sebagai pemberian sesuatu kepada fakir

miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah, sesuai dengan kemampuan pemberi. Sejalan dengan makna tersebut, Mahmud Yunus mengatakan bahwa sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, atau pihak lain yang berhak menerima sedekah, tanpa disertai imbalan.¹

Dari beberapa terminologi diatas, dapat ditarik benang merah bahwa sedekah merupakan suatu pemberian, baik harta maupun yang lain, kepada orang yang berhak menerimanya, tanpa disertai imbalan apapun. Seseorang yang dengan ikhlas dan hanya mengharap ridha Allah Swt, memberikan sesuatu yang dimilikinya berupa apapun, yang bermanfaat bagi penerimanya atau orang yang berhak, berarti dia telah bersedekah.² Pada awal pertubuhan Islam, sedekah diartikan sebagai peberian yang disunnahkan. Tetapi setelah kewajiban zakat yang syariatkan yang dala Al-qur'an sering disebut dengan kata shadaqah mempunyai dua arti. *Pertama* shadaqah sunnah/ *tathawu'* (sedekah) dan *kedua* wajib (zakat).³

¹ Muhaimin Al-Qudsy, *Mendadak Kaya dengan Sedekah*, Yogyakarta: Citra Risalah, 2010, h. 2-3

² *Ibid.*

³ Muhaimin, *Mendadak, ...*, h. 4

b. Sedekah menurut Al-Qur'an dan Hadits

1) Sedekah menurut Al-Qur'an

Setelah memahami makna sedekah secara jelas, lebih *afdhal* apabila pemahaman tersebut kita perkuat dengan *nash* dari Allah swt dan Rasulullah saw, dari Al-Qur'an (sebagai petunjuk manusia) maupun Hadits (sebagai penjelas dan penafsir Al-Qur'an).

Di dalam Al-Qur'an, kurang lebih ada lima puluh ayat yang menunjukkan makna sedekah. Dengan berbagai variasi makna dan lafadh yang digunakan, memberikan pengertian bahwa sedekah mempunyai makna yang luas. Keluasan makna ini disebabkan ada lafadh yang berkaitan erat dengan sedekah, seperti zakat dan infak. Untuk memperdalam makna tersebut, berikut merupakan beberapa ayat yang berkaitan dengan sedekah.⁴ Perintah dan anjuran tersebut difirmankan Allah swt kepada kita dalam ayat-ayat berikut

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ^ط وَلَا تَنْسَ
نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا^ط وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ

⁴ *Ibid.*, h. 5

إِلَيْكَ^ط وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qasash: 77)⁵

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿٣﴾

“(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.” (QS. Al-Baqarah: 3)⁶

Rezki yang dimaksud dalam ayat ini adalah segala yang dapat diambil manfaatnya. menafkahkan sebagian rezki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah direzkikan oleh Tuhan kepada orang-orang yang disyariatkan oleh agama, seperti orang-orang fakir, orang-

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok juz 1-30)*, Kudus: Menara Kudus, 2006, h. 394

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok juz 1-30)*, Kudus: Menara Kudus, 2006, h. 2

orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain.

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا
وَتُؤْتُوهُهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِّنْ

سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٧١﴾

“Jika kamu Menampakkan sedekah(mu), Maka itu adalah baik sekali. dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, Maka Menyembunyikan itu lebih baik bagimu. dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 271)⁷

Nafkah, baik yang wajib seperti zakat maupun yang sunnah, termasuk sedekah, bisa dinampakkan dan bisa juga dirahasiakan. Jangan menduga ia baru diterima Allah bila dirahasiakan. Keikhlasan memang suatu yang sangat rahasia bagi manusia, hanya Allah yang mengetahui kadarnya, tetapi bukan berarti hanya bersedekah secara rahasia yang ikhlas. Siapa yang menyumbang dengan terang-teranganpun, keikhlasan dapat tidak berkurang atau melebihi yang menyumbang dengan rahasia.

⁷ Departemen, *Al-Qur'an*, ..., h. 46

Mengumumkan sedekah dapat mendorong orang lain bersedekah dan menutup pintu prasangka buruk yang menjerumuskan penyangka ke dalam dosa. Karena itu, jika kamu menampakkan sedekah (mu), maka itu adalah baik sekali selama sedekah itu didasari keikhlasan dan bukan semata-mata memilih yang buruk untuk diberikan. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu karena ini lebih mencegah lahirnya riya dan pamrih, serta lebih memelihara air muka kaum fakir yang menerima.⁸

Menampakkan sedekah dengan tujuan supaya dicontoh orang lain. Adapun maksud dari Menyembunyikan sedekah itu lebih baik dari menampakkannya, karena Menampakkan itu dapat menimbulkan riya pada diri si pemberi dan dapat pula menyakitkan hati orang yang diberi.

2) Sedekah menurut Hadits

Hadits yang menjelaskan tentang salah satu dari keutamaan sedekah

⁸ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2011, h. 706-707

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ.

“Apabila anak Adam wafat putuslah amalannya kecuali tiga hal yaitu shodaqoh jariyah, pengajaran dan pengajaran ilmu yang dimanfaatkan orang lain, dan anak (baik laki-laki maupun perempuan) yang mendoakannya.” (HR. Muslim)

Sedekah tidak akan mengurangi harta

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ. (رواه مسلم)⁹

“sedekah itu tidaklah mengurangi harta.”
(H.R. Muslim)

Hadits tersebut menerangkan bahwa kalau kita bersedekah bukan untuk mengurangi harta melainkan akan menambah harta yang akan diperoleh, karena perhitungan Allah tidaklah sama dengan perhitungan manusia.

c. Macam-macam sedekah

Sedekah tidak kenal batas. Namun, secara garis besar dijelaskan bahwa sedekah itu tidak melulu soal harta duniawi saja melainkan juga harta rohani

⁹ Imam Abi Husain Muslim bin Hajaj, *Sahih Muslim*, Mesir: Maktabah ‘Ibadirrahman, 2008, h. 730

- 1) Harta duniawi. Bisa berupa uang, pakaian, pangan, atau benda apapun yang dapat dilihat oleh mata dan milik kita sendiri
 - 2) Sedekah yang kedua bukan berupa harta duniawi yang bisa dilihat mata. Maksudnya adalah maksudnya berupa kebaikan, memberikan pertolongan, bahkan seulas senyum pun dapat dikategorikan sebagai sedekah¹⁰
- d. Rukun sedekah
- 1) Rukun sedekah yaitu sebagai berikut:
 - 2) Pihak yang bersedekah
 - 3) Penerima sedekah
 - 4) Benda yang disedekahkan
 - 5) Syarat ijab dan Kabul¹¹
- e. Keutamaan dan manfaat Sedekah
- Keutamaan sedekah diantaranya adalah sebagai berikut:
- 1) Diringankan usahanya

¹⁰ Wahyu Indah Retnowati, *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2009, h. 15-19

¹¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh muamalah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012, h. 342

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
 أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ
 يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 261)

Ayat ini berpesan kepada yang berpunya agar tidak merasa berat membantu karena apa yang dinafkahkan akan tumbuh berkembang dengan berlipat ganda. Perumpamaan dari keadaan yang sangat mengagumkan dari orang-orang menafkahkan harta mereka dengan tulus di jalan Allah adalah serupa dengan keadaan yang sangat mengagumkan dari seorang petani yang menebur butir benih. Sebutir benih yang ditanamnya menumbuhkan tujuh butir, dan pada setiap butir terdapat seratus biji.¹²

¹² M. Quraish, *Tafsir, ...*, h. 690

- 2) Investasi dunia akhirat
- 3) Termotivasi dengan dibukanya jalan rezeki ¹³

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
 وَتَثِيَّتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ
 فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٦٥﴾

“dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat.” (Al-Baqarah: 265)¹⁴

Ayat ini memberi perumpamaan dalam hal menafkahkan harta dengan sebuah kebun, sedang ayat yang lallu, mengibaratkan pemberian nafkah dengan sebutir benih. Ini karena ayat 265 berbicara tentang tujuan pemberian nafkah, yakni guna memperoleh ridha Allah yang mantap, berulang-ulang dan berkesinambungan, dan

¹³ Wahyu, *Hapus, ...*, h. 114-116

¹⁴ Departemen, *Al-Qur'an, ...*, h. 45

disertai dengan tujuan pengukuhan jiwa dalam rangka mengendalikan nafsu. Dari sini dapat dimengerti jika perumpamaan yang diberikannya pun adalah sesuatu yang mantap, yang telah memiliki akar terhujam, berbuah banyak, dan memiliki air yang cukup. Sedangkan 261 hanya berbicara tentang menafkahkan harta di jalan Allah, tanpa menjelaskan tujuan yang demikian mantap, sebagaimana halnya ayat 265. Kalau demikian, hendaklah kamu sekalian menafkahkan hartamu dengan tulus sambil mencari keridhaan Allah dan bertujuan mengendalikan nafsu, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat, kalau itu kamu abaikan, kamu akan mendapatkan kesulitan. Yang akan dilukiskan pada ayat berikutnya.¹⁵

Manfaat sedekah diantaranya di dunia dan di akhirat

Manfaat di dunia:

- 1) Membersihkan harta
- 2) Membersihkan badan dari dosa
- 3) Menolak bala' dan sakit

¹⁵ M. Quraish, *Tafsir*, ..., h. 697

- 4) Memberikan kebahagiaan kepada orang-orang miskin. Sebaik-baik amal ialah memberikan kegembiraan kepada orang-orang beriman
- 5) Dalam sedekah terdapat berkah pada harta dan kelapangan rezeki¹⁶

Manfaat di akhirat:

- 1) Menjadi naungan bagi pemiliknya dari sengatan panas
- 2) Meringankan hisab
- 3) Memberatkan timbangan (kebaikan)
- 4) Menyelamatkan saat menyebrangi shirath
- 5) Menambah derajat di surga¹⁷

Waktu sedekah

Waktu bersedekah bebas dilakukan kapan saja dan dimana saja. Namun, ada keadaan tertentu dari manusia yang menjadi waktu primer untuk mengeluarkan sedekah, yaitu waktu sehat, waktu sedang kikir, waktu sedang takut miskin, dan waktu yang sedang berharap kaya. Adapun Rasulullah adalah seorang yang sangat menganjurkan

¹⁶ Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, *Sedekah Berbalas Kontan*, Solo: AQWAM, 2010, h. 65

¹⁷ *Ibid.*

memperbanyak sedekah dalam setiap keadaan. Buktinya, beliau adalah orang paling dermawan di bulan Ramadhan, dalam urusan-urusan penting, keadaan sakit, dalam perjalanan, dalam peperangan dan haji, serta waktu-waktu yang sangat baik seperti sepuluh hari dalam bulan Dzulhijjah, dua hari raya, hari jum'at dan tempat-tempat yang mulia seperti Mekkah dan Madinah.¹⁸

- f. Kelompok-kelompok yang Berhak Menerima Infaq dan Shadaqah
 - 1) Karib kerabat, yaitu anggota keluarga. Dengan demikian anggota keluarga yang mampu harus mengutamakan memberi nafkah kepada keluarga yang lebih dekat
 - 2) Anak yatim, karena pada umumnya anak yatim tidak mampu mencukupi kebutuhannya disebabkan ditinggal orang tua yang menjadi penyangga hidupnya
 - 3) Musafir, yaitu orang-orang yang membutuhkan bantuan selama perjalanan, sehingga dengan bantuan itu mereka terhindar dari kesulitan

¹⁸ Acmad Arief Budiman, *Good Governance pada Lembaga ZISWAF (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan ZISWAF)*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012, h. 37

- 4) Orang orang yang terpaksa meminta-minta karena tidak ada alternatif lain baginya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- 5) Memberikan harta untuk memerdekakan hamba sahaya sehingga ia dapat memperoleh kemerdekaannya
- 6) Sabilillah
- 7) Amil, yaitu pengelola shadaqah maliyah¹⁹

Dari semua kelompok yang telah disebutkan di atas, apabila memperhatikan hadits Nabi saw, maka kelompok yang paling utama mendapatkan *shadaqah maliyah* adalah anak-anak, keluarga dan kaum kerabat. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi saw. Yang diriwayatkan oleh jabir:

إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فَتِيرًا، فَلْيَبْدَأْ بِنَفْسِهِ، فَإِنْ كَانَ فِيهَا فَضْلٌ، فَعَلَى عِيَالِهِ، فَإِنْ كَانَ فِيهَا فَضْلٌ فَعَلَى ذِي قَرَابَتِهِ، أَوْ قَالَ: عَلَى ذِي رَحْمِهِ، فَإِنْ كَانَ فِيهَا فَضْلٌ، فَهَهُنَا وَهَهُنَا. (رواه ابو داود)²⁰

“Jika salah seorang diantara kamu miskin, hendaklah dimulai dengan dirinya. Dan jika dala itu ada kelebihan, barulah diberikannya buat keluarganya. Lalu bila ada kelebihan lagi, aka buat kau kerabatnya. Atau sabdanya: “Buat yang ada hubungan kekeluargaan dengannya. Keudian bila asih ada kelebihan, barulah untuk ini dan itu..”

¹⁹ *ibid*, h. 37

²⁰ Abi Dawud Sulaiman bi al-Asy’ats As-Sijstani, *Sunan Abi Dawud juz 2*, (ttt: Dar Al-Fikr), 1990, h. 240.

g. Batalnya Sedekah

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى
 كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ
 صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا
 يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (QS. Al-Baqarah : 264)²¹

Seperti yang terbaca diatas, ayat ini dimulai dengan panggilan mesra Ilahi, *Wahai orang-orang yang beriman*. Panggilan mesra itu disusul dengan larangan *jangan membatalkan* yakni ganjaran sedekah kamu, kata ganjaran tidak disebut dalam ayat ini untuk mengisyaratkan bahwa sebenarnya bukan hanya

²¹ Departemen, *Al-Qur'an*, ..., h. 44

ganjaran atau hasil dari sedekah itu yang hilang, tetapi juga sedekah yang merupakan modalpun hilang tidak berbekas. Padahal tadinya modal itu ada dan ganjarannya seharusnya ada, namun kini keduanya hilang lenyap. Allah bermaksud melipatgandakannya, tetapi kamu sendiri yang melakukan sesuatu yang mengakibatkannya hilang lenyap karena kamu menyebutnya dan mengganggu perasaan si penerima. Jangan keberatan dengan hilangnya sedekah itu karena keadaan kamu sama- wahai yang beriman tapi melakukan keburukan itu seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya ingin mendapat pujian dan nama baik, dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Sungguh tercela sifat mereka.²²

Mereka ini tidak mendapat manfaat di dunia dari usaha-usaha mereka dan tidak pula mendapat pahala di akhirat. Berbuat baik seharusnya diikuti dengan keikhlasan yang tulus, bukan mengharapkan penghargaan dari kebaikan yang sudah dilakukan. Hal yang demikian itu tidak akan mendapat nilai di mata Allah. Dalam surat Al-Baqarah di atas sudah dijelaskan apa yang akan diterima oleh seseorang

²² M. Quraish, *Tafsir*, ..., h. 694-695

yang suka bersedekah, tetapi juga suka menyebut-nyebut sedekah yang sudah diberikannya. Sungguh sangat disayangkan sekali, karena ibarat ia menyimpan dan mengumpulkan harta, ia juga menghapus harta itu begitu saja. Dan sebenarnya orang semacam ini tidak pernah mendapatkan pahala karena pahalanya sudah dihapus dengan sikapnya sendiri yang suka menyebut-nyebut kebaikannya kepada orang lain. Pada dasarnya pahala itu sudah menjadi urusan Allah. Manusia hanya bisa mengingatkan dengan cara memberi contoh yang baik dan mengajaknya untuk melatih keikhlasan.²³

2. Praktik sedekah

Praktik merupakan pelaksanaan secara nyata.²⁴ Praktik sedekah yaitu pelaksanaan secara nyata sebuah pemberian kepada orang yang berhak menerimanya. Sedekah menjadi sarana seseorang untuk mendapatkan ridha dari Allah swt. Selain itu juga terdapat jaminan dari Allah bahwa harta yang disedekahkan akan diganti dengan jumlah yang lebih baik dan bisa jadi akan lebih berlipat ganda nilainya. Sedekah juga dapat menjadi jalan untuk menolak bala dan kesengsaraan atau kesusahan.

²³ Wahyu, *Hapus, ...*, h. 15-19

²⁴ KBBi online

Allah akan menyelamatkan seseorang karena keikhlasannya dalam bersedekah.

Sedekah itu seperti amal saleh yang lain. Ia memiliki adab dan syarat yang harus dijaga dan diperhatikan. Diantaranya adab-adab ini bila tidak dicermati ada kemungkinan *wal'iyadzu billah* pahala sedekahnya dihapus

- a. Berasal dari usaha yang halal. Kita tidak boleh menyedekahkan barang haram walaupun dari hasil usaha yang halal. Tidak seharusnya pula kita memberikan sedekah untuk membantu hal-hal yang haram, seperti wakaf untuk tempat maksiat dan gereja. Sedekah tidak diterima jika berasal dari sesuatu yang haram
- b. Berasal dari harta yang baik dan yang paling utama
- c. Ikhlas untuk mencari ridha Allah. Sedekah tidak boleh diselubungi *riya'* dan *sum'ah*. Ia harus mengarahkan niatnya hanya untuk Allah.
- d. Merahasiakan sedekah pada situasi-situasi yang memang lebih utama untuk merahasiakannya dan memperlihatkan sedekah jika memang itu lebih utama
- e. Tidak mengharapkan balasan yang banyak dari sedekahnya
- f. Hendaknya sedekah diberikan dengan wajah berseri dan lapang dada

- g. Memberikan sedekah kepada orang yang paling membutuhkan
 - h. Menyegerakan sedekah ketika masih hidup dan menyegerakannya selama masih mampu melakukannya
 - i. Tidak mengungkit-ngungkit sedekah dan tidak menyakiti perasaan penerima sedekah.²⁵
3. Sedekah online

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini telah memudahkan kita untuk mengembangkan sebuah ilmu pengetahuan. Sehingga sebuah organisasi bisnis jika tidak dapat memanfaatkan informasi dan teknologi itu sesuai dengan kebutuhan dan tantangan saat ini, maka akan berkembang lebih lambat dari para pesaingnya, atau mungkin akan mundur secara perlahan dari kompetitornya.²⁶ Penggunaan teknologi dan informasi dalam bisnis adalah mutlak diperlukan, terutama untuk organisasi bisnis yang ingin menjadi besar dan solid.

Teknologi sangat membantu manusia dalam mengatasi berbagai hambatan seperti jarak, ruang, dan waktu bahkan tingkat sosial. Dengan teknologi pula seseorang bisa melakukan bisnis maupun hal lain yang

²⁵ Musthafa, *Sedekah, ...*, h. 56-59

²⁶ Hermawan Sukoasih, *Bisnis Sambil Jadi Karyawan & Jurus Menuju Bisnis yang Sukses*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, h. 148

bisa dijangkau dengan internet tanpa keluar dari kamarnya.²⁷

Teknologi yang akan mengubah cara berbisnis dimasa depan adalah yang banyak berhubungan dengan *software* internet. Pada intinya, perkembangan teknologi komputer di masa depan mengarah pada dua hal yaitu aktifnya suara (*voice activation*) dan komunikasi jarak jauh (*teleconference*). Aktifnya suara, artinya pengaktifan computer tidak lagi melalui *keyboard*, melainkan suara kita, jadi mengoprasikan computer menjadi lebih mudah. Sedang komunikasi jarak jauh, maksudnya segala urusan bisnis atau apapun bisa diselesaikan di lokasi, tidak perlu mendatangi tempat lawan bisnis.²⁸

Ada delapan teknologi yang akan mempengaruhi *new business model* (model bisnis baru). Kedelapan teknologi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembesaran kekuatan computer.

Kekuatan komputer ini akan mampu menggantikan fungsi repetitive otak kiri, yaitu melakukan pekerjaan berpikir rutin sehari-hari, baik di rumah maupun di kantor. Sehingga waktu yang tadinya tersita untuk

²⁷ *Ibid.*, h. 168

²⁸ Sawidji Widoatmodjo, *New Business Model Strategi Ampuh Memenangi Bisnis di Abad Ke-21 Bagaimana Perusahaan Lama Bertahan dan Bagaimana Perusahaan Baru Masuk*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005, h. 19

memikirkan hal yang rutin, bisa digunakan untuk mengaktifkan otak kanan yang bertugas memikirkan hal-hal yang lebih memerlukan kreativitas dan intuitif seperti bagaimana menghadirkan peluang bisnis, atau memperbaiki proses kerja.

b. Penggunaan PC secara masal

Seiring dengan makin murah nya harga PC, maka di era *new business model* / PC bukan lagi sebagai keinginan melainkan sudah menjadi kebutuhan sehingga harus dipenuhi.

c. Computer menjadi alat sederhana

Setiap penemuan alat baru, pada awalnya sudah bisa dipastikan akan menyulitkan penggunaanya. Namun sekarang ini, alat itu malah sangat menyederhanakan kehidupan manusia.

d. Peralatan bermikroprosesor terhubung dengan internet

Prosesor computer makin lama makin kecil bahkan tak terlihat terpasang pada berbagai peralatan yang ditujukan untuk tugas khusus yang intinya bisa terhubung langsung dengan internet.

e. Konsumen *on-line* dengan cepat

Pekerjaan belanja yang sifatnya rutin, seperti belanja bulanan untuk kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan pribadi lainnya bisa dilakukan secara *on-*

line tanpa perlu menghabiskan waktu berjam-jam untuk ke mal dan antri untuk membayar.

f. Ekspansi *bandwith* komunikasi

Persoalan internet yang menjadi tulang punggung *online society* saat ini adalah terbatasnya *bandwith* sehingga sering terjadi *traffic jam*. Persoalan ini akan segera teratasi dengan sistem satelit berorb it rendah. Salah satunya adalah yang dikenal dengan *teledish* yang dikembangkan oleh McCaw, pembuat McCaw Cellular.

g. Pemrograman dengan orientasi obyek

Program-program komputer lebih mengarah pada kebutuhan secara spesifik dan pribadi. Bahkan kita semakin mampu mendesain program sendiri, sesuai dengan kebutuhan.

h. Meningkatnya kecakapan computer

Peningkatan ini mengikuti dominasi tenaga kerja di masa mendatang. Jadi, tenaga kerja produktif akan diisi oleh generasi yang familiar dengan computer.²⁹

Kedelapan fenomena teknologi inilah yang akan mengubah cara berbisnis maupun beribadah di masa yang akan datang. Salah satu hal yang bisa dirasakan saat ini atas kemajuan teknologi adalah adanya sedekah secara

²⁹ Sawidji, *New*, ..., h. 20-22

online. sedekah merupakan suatu pemberian, baik harta maupun yang lain, kepada orang yang berhak menerimanya, tanpa disertai imbalan apapun.³⁰ Sedangkan online yaitu istilah yang digunakan saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya.³¹ Jadi, sedekah online merupakan suatu pemberian baik harta maupun yang lain dengan menggunakan aplikasi berbasis online (dalam keadaan sedang terhubung dengan internet) tanpa harus menyerahkannya secara langsung kepada orang yang berhak menerimanya melainkan disalurkan melalui lembaga yang menyediakan fasilitas sedekah secara online tersebut.

Saat ini banyak sekali lembaga-lembaga yang menyediakan fasilitas sedekah online yang tujuannya untuk mempermudah donatur dalam menyalurkan sebagian hartanya agar bisa bermanfaat bagi orang-orang yang berhak menerimanya. Pada umumnya lembaga yang menyediakan fasilitas sedekah online tidak setiap waktu mengadakannya namun diadakan dikala ada keadaan darurat yang sangat membutuhkan bantuan secara cepat.

³⁰ Muhaimin, *Mendadak*, ..., h. 3

³¹ KBBi online

B. Multi Level Marketing Syariah

1. Pengertian

Multi Level Marketing (MLM) Syariah adalah sebuah usaha MLM yang mendasarkan sistem operasionalnya pada prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian sistem MLM konvensional yang berkembang pesat saat ini dimodifikasi, dan disesuaikan dengan syariah. Aspek-aspek haram dan syubhat dihilangkan dan diganti dengan nilai-nilai ekonomi syariah yang berlandaskan tauhid, akhlak, dan hukum mu'amalah. Tidak mengherankan jika visi dan misi MLM konvensional akan berbeda total dengan MLM Syariah. Visi MLM Syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan materi semata, tapi keuntungan untuk dunia dan akhirat orang-orang terlibat didalamnya. Dalam MLM syariah juga ada Dewan Pengawas Syariah (DPS) dimana lembaga ini secara tidak langsung berfungsi sebagai *internal audit surveillance sistem* untuk memfilter apabila ada hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan agama Islam pada suatu usaha syariah³²

2. Perspektif syariah terhadap Multilevel Marketing

Secara umum segala jenis kegiatan usaha dalam perspektif syariah islamiyah, termasuk dalam kategori muamalah yang hukum asalnya mubah (boleh dilakukan)

³² Nur Aini Latifah, *Jurnal Multi Level Marketing (MLM) dalam Perspektif Syariah*, diakses pada 27 juli 2019

asalkan tidak melanggar beberapa prinsip pokok dalam syariah Islam. Hal ini sejalan dengan sebuah hadits riwayat Imam Tirmidzi dari Amr bin ‘Auf Rasulullah saw Bersabda:

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ، إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا، أَوْ أَحَلَ حَرَامًا،
وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا، أَوْ أَحَلَ حَرَامًا. (رواه
الترمذي)³³

“ segala macam transaksi dibolehkan berlangsung antara sesama muslimin kecuali transaksi yang menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal. Kaum muslimin boleh membuat segala macam persyaratan yang disepakati kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau mennghalalkan yang haram”

Islam memahami bahwa perkembangan budaya bisnis berjalan begitu cepat dan dinamis. Berdasarkan hadits di atas terlihat bahwa Islam memberikan jalan dan kebebasan bagi manusia untuk melakukan berbagai improvisasi dan inovasi melalui sistem, teknik dan mediasi dalam melakukan perdagangan. Di samping memberikan kebebasan yang sangat luas dalam melakukan kegiatan transaksi bisnis, Islam juga memberikan batasan atau rambu-rambu yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis. Di antara rambu-

³³ Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah, *Sunan Tirmidzi juz 3 Kitab al-Ahkam*, Kairo: Dar Al-Hadis, 2005, h. 409.

rambu tersebut adalah bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak boleh mengandung unsur *dharar* (merugikan), *gharar* (manipulasi), *jahalah* (ketidakjelasan), *ihtikar* (penimbunan), dan *bathil*. Sistem pemberian bonus harus adil dan tidak mendzalimi juga tidak hanya menguntungkan orang atau pihak yang berada di level atas saja.³⁴

Multilevel Marketing atau MLM yang menggunakan strategi pemasaran secara bertingkat (levelisasi) dilihat dari sistem dan akadnya tidak ada yang bertentangan dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam syariat islam. Konsumen atau pelanggan yang bertindak sebagai penjual merupakan hal yang wajar dan dibolehkan sepanjang tindakannya tidak melanggar rambu-rambu yang disebutkan di atas. Bahkan di dalam bisnis MLM tersebut mengandung unsur-unsur yang positif, seperti unsur silaturahmi, dakwah dan tarbiyah.³⁵

Bisnis yang dijalankan dengan sistem MLM tidak hanya sekedar menjalankan penjualan produk barang tetapi juga jasa, yaitu jasa marketing bertingkat (level), dengan imbalan berupa marketing fee, bonus, hadiah, dan sebagainya, tergantung prestasi dan level yang diraih oleh

³⁴ Nur Aini Latifah, *Jurnal Multi Level Marketing (MLM) dalam Perspektif Syariah*, diakses pada 27 juli 2019

³⁵ *Ibid.*

seorang anggota. Jasa marketing tersebut dapat diklasifikasikan sebagai perantara antara produsen dan konsumen. Dalam istilah fiqh hal ini disebut dengan samsarah atau simsar (orang yang menjadi perantara antara penjual dan pembeli untuk mempermudah pelaksanaan jual beli). Kegiatan samsarah (perantara) dalam bentuk distributor, agen, member, atau mitra niaga termasuk akad *ijarah*, yaitu transaksi memanfaatkan tenaga dan jasa orang lain dengan imbalan atau *ujrah*. Akad samsarah ini hukumnya dibolehkan oleh para ulama, seperti Ibnu Sirin, 'Atha', Ibrahim, Hasan, dan Ibnu Abbas. Demikian pula pemberian imbalan atas tenaga dan jasa orang lain hukumnya jelas diperbolehkan dalam skema akad *ijarah*.

a. Reward

Perusahaan MLM biasa memberikan *reward* atau insentif kepada mereka yang berprestasi. Penghargaan semacam ini dibolehkan dalam Islam, dan termasuk dalam konteks *ijarah*.

1) Kriteria Insentif

Insentif yang diberikan harus memperhatikan dua kriteria, yaitu:

a) Prestasi penjualan produk

b) Banyaknya *downline* yang dibina, sehingga ikut menyukseskan kinerjanya

2) Syarat insentif

Dilihat dari sisi syariah, pemberian insentif harus memenuhi tiga syarat, yaitu:

- a) Adil. Insentif kepada seseorang (*upline*) tidak boleh mengurangi hak orang lain yang berada di bawahnya (*downline*), sehingga tidak ada yang dizalimi.
- b) Terbuka. Pemberian insentif juga harus diinformasikan kepada seluruh anggota, bahkan mereka harus diajak musyawarah insentif dan pembagiannya.
- c) Berorientasi kepada al-falah (keuntungan dunia dan akhirat). Keuntungan dunia artinya keuntungan yang bersifat materi. Sedangkan keuntungan akhirat artinya bahwa kegiatan bisnisnya merupakan ibadah kepada Allah swt.³⁶

3. Ciri-ciri MLM Syariah

Banyaknya penawaran bisnis MLM, di satu sisi mengakibatkan semakin banyaknya pilihan ketika kita bermaksud untuk ikut bergabung dengan sebuah usaha

³⁶ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: AMZAH, 2010, h. 613

MLM. Agar pilihan jatuh pada MLM yang tepat, berikut merupakan ciri-ciri MLM yang baik:³⁷

a. Pendaftaran

Uang yang digunakan untuk biaya pendaftaran harusnya tidak terlalu mahal. Uang tersebut dapat diumpamakan sebagai pengganti untuk membuat kartu anggota, formulir, pencetakan *stater kit*, brosur, *company profil*, katalog produk, dan lain sebagainya.

b. *Support system*

Terdapat pelatihan yang dilakukan oleh groupnya atau oleh perusahaan langsung yang dilakukan secara teratur. Pelatihan sangat penting untuk meningkatkan ketrampilan distributor dalam mengembangkan bisnis ini. Tanpa didukung sebuah sistem pendukung yang baik, para distributor tidak bisa menjamin akan mencapai kesuksesan sebagaimana yang diharapkan dalam sebuah bisnis MLM.

c. Perusahaan

Perusahaannya harus jelas, yakni dapat berarti badan hukumnya ada, alamatnya juga diketahui secara pasti, kepemilikan gedung. Manajemen dan

³⁷ Kuswara, *Mengenal MLM Syari'ah*, Tangerang: Amal Actual, 2005, h. 86

pemilikinya mempunyai reputasi baik, tidak mempunyai catatan criminal, tidak cacat hukum, dan dikalangan para pebisnis mereka bukan merupakan orang yang tercela. Dari segi peijinan, harus memiliki Ijin Usaha Penjualan Berjenjang (IUPB) dari Deperindag. Akan lebih baik lagi jika tergabung dalam Asosiasi Penjualan Langsung (APLI). Sistem informasi baik, terbuka, dan transparan dalam batas-batas tertentu.

d. *Business Plan*

Business plan atau biasa disebut dengan *Marketing Plan* yaitu rencana pengembangan bisnis yang mengatur tata cara kerja, perhitungan bonus, dan persyaratan kenaikan jenjang. *Marketing Plan* harus jelas, realistis, transparan, mudah dipahami dan diaplikasikan.

e. Produk

Memiliki produk yang dijual, harganya wajar, dan berkualitas. MLM adalah sebuah sistem penjualan, pastilah harus ada produk yang dijual. Produk bisa berupa barang atau jasa. Selain itu harga harus sesuai nilai dan kualitasnya.

Dalam bisnis MLM, komisi dan bonus sangat berkaitan dengan prestasi distributor. Dalam sistem MLM yang benar, komisi dan bonus sama sekali

bukan karena lebih awal atau lebih lama bergabung dengan usaha MLM yang diikutinya. Tetapi, benar-benar karena si distributor berhasil menunjukkan prestasi yang luar biasa dan menjadikan usaha MLM yang diikutinya meraih peningkatan omzet penjualan yang luar biasa pula.³⁸

Walaupun tiap usaha MLM Berbeda-beda dalam menggunakan istilah ini, tapi pada prinsipnya adalah sama. Karena komisi dan bonus tersebut dimaksudkan sebagai penghargaan atas prestasi para distributornya, dan mendorong mereka bekerja lebih maksimal lagi. Komisi dan bonus pun berfungsi sebagai alat promosi yang diharapkan dapat menarik anggota baru untuk bergabung.³⁹

4. Syarat MLM Syariah

Agar bisnis MLM ini sesuai dengan syariah, maka harus dipenuhi beberapa syarat, yaitu:

- a. Produk yang dipasarkan harus halal, *thayib* (berkualitas), dan menghindari syubhat
- b. Sistem akadnya harus memenuhi kaidah dan rukun jual beli sebagaimana yang terdapat dalam hukum Islam

³⁸ Kuswara, *Mengenal, ...*, hlm. 53

³⁹ *Ibid.*, h. 54

- c. Kegiatan operasional, kebijakan, *corporate culture*, dan sistem akuntansinya harus sesuai dengan syariah
- d. Tidak ada upaya untuk melakukan *mark up* barang yang melampaui batas kewajaran (misalnya dua kali lipat), sehingga anggota terdzalimi dengan harga yang sangat mahal, tidak sepadan dengan kualitas dan manfaatnya
- e. Struktur manajemennya smemiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari para ulama yang memahami masalah ekonomi
- f. Formula insentif harus adil, tidak mendzalimi *downline* dan tidak menempatkan *upline* hanya sebagai anggota yang menerima *pasif income* tanpa bekerja
- g. Pembagian bonus harus mencerminkan usaha masing-masing anggota
- h. Tidak ada eksploitasi dalam aturan pembagian bonus antara orang yang awal menjadi anggota dewan yang akhir (belakangan)
- i. Bonus yang diberikan harus jelas angka nisbahnya sejak awal
- j. Tidak menitik beratkan kepada barang-barang tersier ketika umat masih begelut dengan pemenuhan kebutuhan primer

- k. Cara penghargaan kepada mereka yang berprestasi tidak boleh mencerminkan sikap hura-hura dan pesta pora karena sikap tersebut tidak sesuai dengan syariah
- l. Perusahaan MLM harus berorientasi kepada kemaslahatan ekonomi umat⁴⁰

Beberapa pakar dan pengamat ada yang berpendapat bahwa praktik yang dilakukan oleh perusahaan MLM hukumnya haram, karena mengandung unsur perjudian dan ketidakpastian. Sebagian lagi memandangnya sebagai syubhat. Akan tetapi, sebagian lagi menyatakan MLM hukumnya boleh, dengan beberapa catatan terkait produk yang dijual, kejelasan yang digunakan, dan beberapa rambu-rambu serta syarat-syarat yang telah disebutkan di atas.

Standar baku baik tidaknya MLM secara syariah di Indonesia memang belum ada. Dewan Syariah Nasional MUI sampai saat ini belum mengeluarkan fatwa tentang hal itu. Demikian pula sertifikat syariah untuk perusahaan MLM yang ada yang jumlahnya sekitar 101 perusahaan (2001) belum ada, kecuali dua perusahaan, yaitu PT.

⁴⁰ Ahmad, *Fiqh Muamalat*, ..., h. 614

Usahajaya Ficooprasional (UFO), dan PT. Ahad Net Internasional.⁴¹

Multi level marketing syariah adalah suatu cara atau metode menjual barang secara langsung kepada pelanggan melalui jaringan yang dikembangkan oleh para distributor lepas yang memperkenalkan para distributor berikutnya. Selain mendapat penghasilan dari laba eceran dan laba grosir, distributor juga mendapat penghasilan tambahan berdasarkan perkembangan penjualan group jaringan berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati dalam marketing plan perusahaan.⁴²

5. Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009 tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PBLs)

a. Fatwa:

1) Firman Allah

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿١١٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan

⁴¹ Ahmad, *Fiqh*, ..., hlm. 614

⁴² Ghufron Ajib, *Fiqh Muamalah II Kontemporer-Indonesia*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015, h. 101-102

jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’: 29).⁴³

Penggunaan kata makan untuk melarang perolehan harta secara batil dikarenakan kebutuhan pokok manusia adalah makan. Kalau makan yang merupakan kebutuhan pokok itu terlarang memperolehnya dengan batil, tentu lebih terlarang lagi bila perolehan dengan batil menyangkut kebutuhan sekunder apalagi tertier. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu salah satunya adalah jalan perniagaan yang berlandaskan asas suka sama suka (tidak ada yang terdzalimi). Ayat tersebut juga mengharuskan untuk mengindahkan peraturan-peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan kebatilan (yakni pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati). Dalam konteks ini, Nabi saw. bersabda, “kaum muslimin sesuai dengan (harus menepati) syarat-syarat yang mereka sepakati selama tidak menghalalkan yang haram atau mengharamkan yang halal.

⁴³ Departemen, *Al-Qur'an*, ..., h. 83

Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat, serta sanksi yang menanti, merupakan tiga hal yang saling berkaitan dengan bisnis dan diatas ketiga hal tersebut, ada etika yang menjadikan pelaku bisnis tidak sekedar menuntut keuntungan materi yang segera, tetapi melampauinya. Mengabaikan petunjuk di atas oleh anggota satu masyarakat sama dengan membunuh diri sendiri, membunuh masyarakat seluruhnya. Dewasa ini, semakin jelas peranan ekonomi dalam kebangkitan dan keruntuhan bangsa-bangsa. Kekuatan ekonomi juga dapat menjadi salah satu bentuk penjajahan modern.⁴⁴

Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan. Kita tidak boleh memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil yaitu jalan yang tidak diridhoi oleh Allah swt.

⁴⁴ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2011, h. 497-500

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (Al-Maidah: 90)⁴⁵

Ayat ini menjelaskan tentang minuman yang terlarang yaitu khamr dan segala yang membukakan walaupun sedikit, dan berjudi, berkorban untuk berhala-berhala, panah-panah yang digunakan untuk mengundi nasib, adalah kekejian dari aneka kekejian yang termasuk perbuatan setan. Maka, karena itu, jauhilah ia, yakni perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan dengan memperoleh semua yang kamu harapkan.⁴⁶

2) Hadits Nabi

⁴⁵ Departemen, *Al-Qur'an*, ..., hlm. 123

⁴⁶ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 3*, Jakarta: Lentera Hati, 2011, h. 235

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ. (رواه ابن ماج)

“tidak boleh membahayakan (merugikan) orang lain dan tidak boleh (pula) membalas bahaya dengan bahaya” (HR. Ibnu Majjah)⁴⁷

3) Kaidah fikih

الْأَجْرُ عَلَى قَدْرِ الْمَشَقَّةِ

“*ujrah*/ kompensasi sesuai dengan kesulitan (kerja)⁴⁸

b. Fatwa DSN-MUI No. 75 Tahun 2009 tentang Pedoman Penjualan Langsung Berjenjang Syariah menetapkan aturan pedoman sebagai berikut

Ketentuan umum

- 1) Penjualan langsung berjenjang adalah cara penjualan barang atau jasa melalui jaringan pemasaran yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha kepada sejumlah perorangan atau badan usaha lainnya secara berturut-turut
- 2) Barang adalah setiap benda berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat

⁴⁷ Abi ‘Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah juz 2 Kitab al-Ahkam*, Kairo: Dar Al-Hadis, 1998, h. 333.

⁴⁸ Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga, 2014, h. 810

dimiliki, diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen.

- 3) Produk jasa adalah setiap layanan yang berbentuk pekerjaan atau pelayan untuk dimanfaatkan oleh konsumen
- 4) Perusahaan adalah badan usaha yang berbentuk badan hukum yang melakukan kegiatan usaha perdagangan barang dan atau produk jasa dengan sistem penjualan langsung yang terdaftar menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku
- 5) Konsumen adalah pihak pengguna barang dan atau jasa, dan tidak bermaksud untuk memperdagangkannya
- 6) Komisi adalah imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada mitra usaha atas penjualan, yang besaran maupun bentuknya diperhitungkan berdasarkan prestasi kerja nyata yang terkait langsung dengan volume atau nilai hasil penjualan barang dan atau produk jasa
- 7) Bonus adalah tambahan imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada mitra usaha atas penjualan, karena berhasil melampaui target penjualan barang dan atau produk jasa yang ditetapkan perusahaan

- 8) *Ighra'* adalah daya tarik luar biasa yang menyebabkan orang lalai terhadap kewajiban demi melakukan hal-hal atau transaksi dalam rangka memperoleh bonus atau komisi yang dijanjikan
- 9) *Money Game* adalah kegiatan penghimpunan dana masyarakat atau penggandaan uang dengan praktik memberikan komisi dan bonus dari hasil perekrutan/pendaftaran mitra usaha yang baru/bergabung kemudian dan bukan dari hasil penjualan produk, atau dari hasil penjualan produk namun produk yang dijual tersebut hanya sebagai kamufase atau tidak mempunyai mutu/kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan
- 10) *Excessive mark-up* adalah batas marjin laba yang berlebihan dengan hal-hal lain di luar biaya
- 11) *Member get member* adalah strategi perekrutan keanggotaan baru PLB yang dilakukan oleh anggota yang telah terdaftar sebelumnya
- 12) Mitra usaha/ *stikist* adalah pengecer/retailer yang menjual/memasarkan produk-produk penjualan langsung.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, h. 811-813

c. Ketentuan hukum

Praktik Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PBLs) wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut

- 1) Ada objek transaksi riil yang diperjualbelikan berupa barang atau produk jasa
- 2) Barang atau produk jasa yang diperdagangkan bukan sesuatu yang diharamkan dan atau yang menggunakan untuk sesuatu yang haram
- 3) Transaksi dalam perdagangan tersebut tidak mengandung unsur *gharar*, *maysir*, *riba*, *dharar*, *dzulm*, maksiat
- 4) Tidak harga/biaya yang berlebihan (*excessive markup*), sehingga merugikan konsumen karena tidak sepadan dengan kualitas/manfaat yang diperoleh
- 5) Komisi yang diberikan oleh perusahaan kepada anggota baik besaran maupun bentuknya harus berdasarkan pada prestasi kerja nyata yang terkait langsung dengan volume atau nilai hasil penjualan barang atau produk jasa, dan harus menjadi pendapatan utama mitra usaha dalam PBLs

- 6) Bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada anggota (mitra usaha) harus jelas jumlahnya ketika dilakukan transaksi (akad) sesuai dengan target penjualan barang dan atau jasa yang ditetapkan oleh perusahaan
- 7) Tidak boleh ada komisi atau bonus secara pasif yang diperoleh secara regular tanpa melakukan pembinaan dan atau penjualan barang dan atau jasa
- 8) Pemberian komisi atau bonus oleh perusahaan kepada anggota (mitra usaha) tidak menimbulkan *ighra'*
- 9) Tidak ada eksploitasi dan ketidakadilan dalam pembagian bonus antara anggota pertama dengan anggota berikutnya
- 10) Sistem perekrutan keanggotaan, bentuk penghargaan dan acara seremonial yang dilakukan tidak mengandung unsur yang bertentang dengan aqidah, syariah dan akhlak mulia, seperti syirik, kultus, maksiat dan lain-lain
- 11) Setiap mitra usaha yang melakukan perekrutan keanggotaan berkewajiban melakukan pembinaan dan pengawasan kepada anggota yang direkrutnya tersebut

12) Tidak melakukan kegiatan *money game*⁵⁰

13)

d. Ketentuan akad

Akad-akad yang dapat digunakan dalam PLBS adalah:

- 1) Akad *ba'i/murabahah* merujuk kepada substansi fatwa No. 4.DSN-MUI/IV/2000 tentang *murabahah*, fatwa No. 16/DSN-MUI/IX/2000 tentang diskon dalam *murabahah*
- 2) Akad *wakalah bil ujroh* merujuk kepada substansi fatwa No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang *wakalah bil ujroh* pada Asuransi dan Reasuransi Syariah
- 3) Akad *Ju'alah* merujuk kepada substansi fatwa No. 62/DSN-MUI/ XII/2007 tentang akad *Ju'alah*
- 4) Akad *Ijarah* merujuk kepada substansi fatwa No. 9/DSN-MUI/ IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*
- 5) Akad-akad lain yang sesuai dengan prinsip syariah setelah dikeluarkan oleh fatwa DSN-MUI⁵¹

⁵⁰ *Ibid.*, h. 813-814

⁵¹ *Ibid.*, h. 814-815

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. VERITRA SENTOSA INTERNASIONAL

A. Profil PT. Veritra Sentosa Internasional

1. Sejarah Berdirinya PT. Veritra Sentosa Internasional

Berawal dari potensi masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan teknologi canggih, lahirlah gagasan dari Yusuf Mansur yang ingin menjembatani kemudahan pembayaran semua kebutuhan masyarakat dengan menggabungkan kebiasaan menggunakan *gadget* dan kebiasaan membayar kewajiban. Sejalan dengan itu pada tanggal 10 juli tahun 2013 lahirlah Veritra Sentosa Internasional atau Treni dengan paytren sebagai produknya. PayTren merupakan teknologi yang dapat digunakan pada semua jenis telefon selular atau handphone (melalui Aplikasi Android), Yahoo Messenger, Gtalk/ Hangouts, atau SMS biasa) dan dengan mudah/ sederhana maka kita dapat melakukan pembayaran seperti halnya kita melakukan pembayaran melalui ATM/ Internet Banking/ PPOB dan hanya berlaku di lingkungan komunitas tertutup/ intern (komunitas treni). yang berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 47 oleh Notaris/ PPAT H. Wira Francisca,

SH., MH. Perusahaan ini didirikan langsung oleh pemilik perusahaan yaitu Ustadz Yusuf Mansur.¹

Perusahaan menyediakan dan menjual teknologi atau perangkat pembayaran yang sudah dikenal dengan Paytren yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran melalui *handphone* (telfon seluler) setelah didaftarkan dalam komunitas treni terlebih dahulu. Fasilitas tersebut tidak dapat digunakan diluar komunitas treni. Dalam bisnis tersenut PT. Veritra Sentosa Internasional mempunyai penawaran 2 kategori transaksi (akad) terhadap semua mitra / komunitas treni, yaitu:

- a. Sebagai pengguna pemakai paytren
- b. Sebagai pebisnis (ikut memasarkan paytren dan mengembangkan komunitas treni).²

PT. Veritra Sentosa Intwernasional beralamatkan di Parahyangan Business Park The Suites Blok E5-E7 Jl. Soekarno Hatta No. 693 Bandung – Indonesia. Lokasi perusahaan merupakan kantor representative di lantai satu wisma ritra yang dilengkapi ruang pertemua di lantai tiga.³ Terdapat 8 keberkahan di dalamnya yaitu sebagai berikut:

¹ www.treninet.co.id

² www.treninet.co.id

³ www.treninet.co.id

- a. Keuangan
 - b. Spiritual
 - c. Karir
 - d. Sikap
 - e. Kontribusi sosial
 - f. Keluarga
 - g. Pengembangan diri
 - h. Kesehatan⁴
2. Keistimewaan yang dimiliki Paytren
 - a. Berlaku seumur hidup dan dapat diwariskan
 - b. Cashback pribadi dan komunitas
 - c. Biaya admin murah
 - d. Tidak ada biaya bulanan
 - e. Bernilai bisnis dan memberikan lebih dari sebuah aplikasi pembayaran biasa⁵
3. Lima Pilar Treni Net Community⁶
 - a. Perusahaan, meliputi:
 - 1) Visi dan Misi
Visi dan Misi PT. Veritra Sentosa Internasional

⁴ Dokumen Paytren

⁵ Dokumen Paytren

⁶ Dokumen Paytren

Dalam hal pencapaian suatu tujuan, sebuah perusahaan perlu adanya suatu perencanaan dan tindakan yang nyata untuk dapat mewujudkannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan perencanaan pencapaian. PT. Veritra Sentosa Internasional juga mempunyai visi dan misi sebagai berikut.⁷

a) Visi

Menjadi perusahaan penyedia layanan teknologi perantara transaksi terbaik di tingkat nasional melalui pembentukan komunitas dengan konsep jejaring.⁸

b) Misi

(1) Mewujudkan sistem layanan bagi seluruh pengguna/pemilik *handphone* untuk turut serta membantu pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas pada sector berbasis biaya transaksi (*fee-based income*).

⁷ wawancara dengan Bapak Adi, *Leader Agency* wilayah semarang, tanggal 25 Juli 2019

⁸ www.treninet.co.id

- (2) Mendorong masyarakat pengguna/pemilik *handphone* untuk meningkatkan fungsi *handphone* dari hanya sekedar alat berkomunikasi menjadi alat untuk bertransaksi dengan manfaat/keuntungan (*benefit*) yang tidak akan didapatkan dari cara bertransaksi yang biasa
- (3) Meningkatkan dan memelihara organisasi dan sumberdaya manusia (SDM) PT. Veritra Setosa Internasional yang menjunjung tinggi nilai-nilai strategis berbasis kinerja serta tata kelola yang berkualitas dalam rangka melaksanakan tugas yang diamanatkan
- (4) Membentuk 10 juta komunitas dengan konsep jejaring yang berlaku baik secara regional maupun Internasional⁹

2) Owner

Susunan organisasi

- a) President Direktur :
Ustad Yusuf Mansur

⁹ www.treninet.co.id

- b) Accounting & Finance Director : Deddy
Noerdiawan
 - c) Operational director :
Hari Prabowo
 - d) Marketing Manager :
Yopan prihadi
 - e) Accounting & Finance Manager : Irwan
Ismail
 - f) GA & HRD Manager :
Wibawa Ahmad Zaeni
 - g) Operational Manager :
Habibi Darwis
 - h) Assisten Finance Manager : Sri
Untari¹⁰
- 3) Legalitas perusahaan
- a) Akta Pendirian No.47 Tgl 10 Juli
2013Â Notaris H.Wira Francisca, SH., MH
 - b) SK Kehakiman No.AHU-41742.AH.01.01
TAHUN 2013
 - c) SIUP BESAR No.510/3.5674/P.2.3.4/7913-
BPPT
 - d) TDP No.101114619445

¹⁰ www.infopaytren.com

- e) NPWP PT.VERITRA SENTOSA INTERNASIONAL NOMOR 66.604.585.1-424.000
- f) IJIN PRINSIP BKPM Nomor. 80/1/IP/PMDN/2014
- g) SIUPL Sementara Nomor : 45/1/IU/PMDN/2014
- h) Sertifikat APLI No.Anggota 0156/08/14¹¹

b. *Product*

- 1) *Unique*
- 2) *High quality*
- 3) *Repeat order*¹²

Produk-produk tersebut meliputi

- 1) Aplikasi Paytren Connect (lisensi untuk paket premium)¹³
 - Harga Mitra : Rp. 357.500
 - Harga Konsumen : Rp. 375.000
 - Rabat : 100.000
 - Score : 3.575
- 2) Produk jasa
 - a) PLN token dan pasca bayar

¹¹ www.treninet.co.id

¹² Dokumen Paytren

¹³ Dokumen Paytren

- b) TV prabayar
- c) Pulsa *handphone*
- d) *Voucher games*
- e) PDAM
- f) Sedekah
- g) *Multy finance*
- h) Asuransi
- i) TV kabel
- j) *Speedy*
- k) Tiket pesawat dan kereta api
- l) I-book¹⁴

(1) Paket Modul Pembelajaran Paytren
Academy

Harga Mitra : Rp. 2.640.000

Harga Konsumen : Rp. 3.600.000

Rabat : 650.000

Score : 23.236

(2) Buku Quantum, Sukses Bisnisnya,
Berkah hidupnya Serta buku Welcome to
the Future

Harga Mitra : Rp. 715.000

Harga Konsumen : Rp. 750.000

Rabat : 130.000

¹⁴ Dokumen Paytren

	Score	: 4.766
3) Produk barang ¹⁵		
a) <i>Innolife Propolis</i>		
	Harga Mitra	: Rp. 282.333
	Harga Konsumen	: Rp. 325.000
	Rabat	: 65.000
	Score	: 2.323
b) <i>C7 Gold Series Day & Night Cream</i>		
	Harga Mitra	: Rp. 350.900
	Harga Konsumen	: Rp. 385.000
	Rabat	: 41.000
	Score	: 1.465
c) <i>Slight Foot Cream</i>		
	Harga Mitra	: Rp. 47.795
	Harga Konsumen	: Rp. 52.500
	Rabat	: 8.953
	Score	: 321
d) <i>TreniBand Smart Watch</i>		
	Harga Mitra	: Rp. 899.000
	Harga Konsumen	: Rp. 975.000
	Rabat	: 72.424
	Score	: 2.589

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Adi, *Leader Agency* wilayah Semarang, tanggal 25 Juli 2019

- e) CD D Massive
- | | |
|----------------|--------------|
| Harga Mitra | : Rp. 35.000 |
| Harga Konsumen | : Rp. 37.500 |
| Rabat | : 5.606 |
| Score | : 200 |
- f) RBT “Dunia dalam genggaman” D Massive
- | | |
|----------------|-------------|
| Harga Mitra | : Rp. 9.900 |
| Harga Konsumen | : Rp. 9.900 |
| Rabat | : 666 |
| Score | : 23 |
- g) Simple Smart Home 1
- | | |
|----------------|---------------|
| Harga Mitra | : Rp. 577.500 |
| Harga Konsumen | : Rp. 635.250 |
| Rabat | : 116.666 |
| Score | : 4.170 |
- h) Simple Smart Home 2
- | | |
|----------------|---------------|
| Harga Mitra | : Rp. 577.500 |
| Harga Konsumen | : Rp. 635.250 |
| Rabat | : 116.666 |
| Score | : 4.170 |
- i) Simple Smart Vehicle
- | | |
|----------------|-----------------|
| Harga Mitra | : Rp. 1.237.500 |
| Harga Konsumen | : Rp. 1.361.250 |
| Rabat | : 250.000 |
| Score | : 8.937 |

c. Marketing Plan

1) Bonus besar & jangka panjang

a) Komisi mentor Rp. 32.000

Syarat:

(1) Sudah memiliki Sertifikat Mentor

(2) Tidak tersangkut masalah hukum atau pelanggaran kode etik perusahaan.

b) Bonus kepemimpinan

c) Bonus pengembangan kepemimpinan

Bonus pengembangan kepemimpinan (BPK) ini diberikan perusahaan kepada Mitra Bisnis yang Mitra Bisnisnya berhasil mendapatkan BK hingga beberapa generasi

d) Bonus pengembangan generasi (BPG)

Promo reward

Jenis paket	Reward	Score	PAC
Treni Silver	Jam tangan	357.500	15 Poin
Treni Gold	Berlibur Singapura/ Malaysia	2.145.000	50 Poin
Treni Titanium	Motor		
Treni Titan	Umroh	12.512.500	150 Poin
Treni Legend 1	Mobil	35.750.000	200 Poin
Treni Legend 2	Rumah	107.250.000	250 Poin
		402.187.500	750 Poin

Tabel. 1

Promo Reward

1. Treni legend 3

Bisyaroh :
 100Juta/Bulan selama 10 bulan
 Asuransi Syariah Keluarga: Rp.
 100.000.000
 Reksadana PAM : Rp
 100.000.000,
 Score :
 965.250.000
 PAC : 1.000 Poin

2. Treni Legend 4

Bisyaroh :
 100Juta/Bulan selama 20 bulan
 Asuransi Syariah Keluarga: Rp.
 100.000.000
 Reksadana PAM : Rp
 200.000.000,-
 Deposito : Rp.
 200.000.000,-
 Score :
 1.930.500.000
 PAC : 1.250 Poin

3. Treni Legend 5

Bisyaroh :
100Juta/Bulan selama 40 bulan
Asuransi Syariah Keluarga: Rp.
100.000.000
Reksadana PAM : Rp
450.000.000,-
Deposito :
450.000.000
Score :
3.861.000.000
PAC : 1.500 Poin

4. Promo Double Reward :

Saat mitra langsung anda mendapat reward, maka anda akan mendapatkan reward yang sama dengan mitra langsung anda

Syarat dan ketentuan :

- a) Berlaku hanya pada saat anda berstatus Signature
- b) Tidak berlaku surut. Misal Mitra Langsung 1 sudah pernah mendapat reward sebelum anda berstatus signature maka tidak dihitung.

c) Untuk mendapatkan Double Reward level berikutnya di Mitra Langsung yang sama, diharuskan membina Jaringan di Mitra Langsung lainnya sampai mencapai reward Paytren Silver, baik itu Mitra langsung atau Generasi.

d) Kualifikasi Mitra bisnis Aktif

2) Adil & proporsional

Adil yaitu berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran dan tidak sewenang-wenang. Sedangkan proporsional yaitu sesuai dengan proporsi, sebanding, seimbang, berimbang¹⁶

3) Sesuai prinsip syariah

Segala sesuatu yang ada pada Treni harus berdasar pada prinsip syariah mulai dari produknya jasa maupun barang, pelayanannya, etikanya, serta tatacara pelaksanaannya harus sesuai dengan prinsip syariah.

¹⁶ KBBI Online

d. Support System

1) Panduan menuju sukses

Panduan tersebut bisa kita peroleh dengan membeli Paket Modul Pembelajaran Paytren Academy dan Buku Quantum, Sukses Bisnisnya, Berkah hidupnya Serta buku Welcome to the Future¹⁷

2) Standar duplikasi

Duplikasi adalah menciptakan suatu tiruan dari aslinya. Jadi, jika kita ingin sukses dalam menjalankan bisnis ini kita harus banyak membuat tiruan-tiruan atau menduplikat leader-leader yang sudah sukses di bisnis ini. Menduplikat para leader-leader itu penting, akan tetapi ada hal yang lebih penting yaitu kita harus menduplikasi mitra-mitra dibawah kita agar minimal bisa setara dengan kita. Caranya: berikan informasi kepada mitra-mitra kita tentang apa yang kita tau dan ilmu yang kita punya. Misalnya, dengan kita rutin mengadakan homesharing (satu bulan dua kali atau satu bulan sekali), membuat group-group di sosial media, atau bisa juga dengan cara bikin alat bantu yang bisa

¹⁷ Dokumen Paytren

memahami mitra (membuat tutorial yang berbentuk video)¹⁸

3) Daya ungkit

Daya ungkit yang dimaksud disini adalah diharapkan setiap leader bisa mengulas terus-menerus apa yang telah disampaikan pada hari-hari sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan semangat para mitra untuk menjadi minimal seperti leadernya dan kemudian dari bekal tadi para mitra tersebut satu persatu bisa merekrut anggota mitra baru dan semakin berkembang lagi dan dari situlah para leader mendapatkan keuntungan yaitu dari bergabungnya para mitra baru yang telah membeli lisensi.¹⁹

e. People

1) Professional

Sikap profesional sangat diperlukan dalam dunia bisnis, tidak terkecuali juga dengan paytren. Orang-orang yang telah bergabung dengan paytren diharapkan mempunyai sikap yang profesional terhadap pekerjaan mereka. Hal ini telah diterapkan sendiri oleh Ustad Yusuf Mansur

¹⁸ Dokumen Paytren

¹⁹ Dokumen Paytren

sendiri selaku *president director* PT. Veritra Sentosa Internasional. Beliau juga menekankan kepada seluruh anggotanya bahwa segala urusan pribadi tidak boleh dicampur adukkan dengan urusan bisnis yang sewaktu-waktu bisa menghambat atau bahkan menghancurkan semuanya.²⁰

2) Integritas

Integritas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang yang berintegritas bisa dipastikan orang tersebut memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter yang kuat. Hal tersebut tertuang dalam nilai-nilai strategis dan sasaran strategis

a) Nilai-nilai Strategis²¹

(1) *Trustworthy* (kepercayaan).

Kepercayaan adalah fondasi penting dalam memulai atau membina suatu hubungan, baik itu pribadi dengan pribadi, perusahaan dengan perusahaan

²⁰ Dokumen Paytren

²¹ www.treninet.co.id

maupun antara pribadi dan perusahaan. Berbagai macam ketidaksempurnaan atau kekurangan akan menjadi sesuatu yang tidak penting jika kepercayaan berhasil ditanamkan secara mendalam, sehingga memberikan peluang kepada berbagai pihak untuk meningkatkan layanannya.

(2) *Responsibility* (tanggungjawab).

Tanggungjawab adalah konsekuensi penting dari kepercayaan yang sudah ditanamkan, semakin dalam kepercayaan maka semakin tinggi tanggungjawab yang harus diemban oleh semua pihak.

(3) *Excellence* (keunggulan).

Dalamnya kepercayaan dan semakin tingginya tanggungjawab akan memacu kreatifitas dan mempengaruhi produk yang bernilai lebih atau unggul/prima.

(4) *Nationality* (kebangsaan).

Dengan berbagai kekurangan dan kelebihan, kami bangga karena semuanya dibangun atas kreatifitas sebagai produk Indonesia.

(5) *Integrity* (Integritas).

Kami memiliki kemampuan bertindak atas dasar kebenaran baik secara prinsip, aturan maupun legalitas yang berlaku, sehingga mampu memperbaiki kesalahan dan mengubah kearah yang lebih baik.

b) Sasaran strategis²²

Untuk mewujudkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Strategis tersebut, PT Veritra Sentosa Internasional (*treni*) menetapkan sasaran strategis jangka pendek, menengah dan panjang, melalui:

- (1) Perwujudan fondasi dan infrastruktur perusahaan dari sisi teknologi informasi (TI).
- (2) Akuntabilitas sistem pengelolaan perantara transaksi.
- (3) Yang meliputi peningkatan layanan dan fasilitas bagi seluruh mitra,
- (4) Tumbuhkembangkan kerjasama dengan berbagai Merchant

²² www.treninet.co.id

- (5) Realisasikan pengembangan dan pemeliharaan proses aliansi strategis dan persepsi positif terhadap Institusi terkait.
 - (6) Efisiensi dan keefektifan menjadi tujuan dalam melakukan pengembangan bisnis yang berkelanjutan
 - (7) Nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kebijaksanaan, dan keadilan sebagai dasar dalam mengembangkan komunitas, dipertahankan
- 3) Akhlak mulia

Akhlak merupakan sebuah perilaku, sikap, perbuatan, adab dan sopan santun. Sedangkan mulia adalah berbudi luhur, baik hati.²³ Jadi, akhlak mulia merupakan sebuah sikap, perilaku, adab, sopan santun dan berbudi luhur yang harus dimiliki setiap insan.²⁴

B. Praktik Sedekah Online yang ada di Paytren

Setelah melakukan penelitian, hasil yang didapat selama penelitian yang berlangsung secara bertahap telah didapatkan hasil meliputi, paytren merupakan aplikasi jasa pembayaran yang berbasis mobile yang memberdayakan komunitas. Sedangkan keuntungan dari menjadi mitra paytren selain

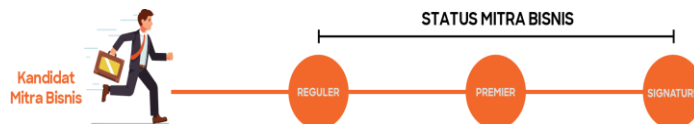
²³ KBBi Online

²⁴ Dokumen Paytren

dapat menikmati fitur-fitur transaksi uang elektronik, mitra juga dapat bergabung dalam komunitas yang sangat positive, komunitas pebisnis, komunitas pembelajar, dll. Salah satu fitur yang ditawarkan paytren adalah sedekah online, apa itu sedekah online? Sedekah online merupakan sedekah yang dilakukan dengan menggunakan Apps berbasis online.

Sedangkan alur sedekah secara online yang dilakukan oleh paytren akan dijelaskan pada penjabaran berikut. Berikut ini merupakan alur atau runtutan dalam melakukan atau melaksanakan sedekah online adalah sebagai berikut:

1. Orang yang bersedekah harus menjadi mitranya terlebih dahulu. Sebelum kita mendaftar menjadi mitra alangkah lebih baiknya apabila kita memahami secara seksama paket-paket yang ditawarkan mengenai syarat-syarat dan keuntungan apasaja yang akan kita peroleh sehingga informasi tersebut akan menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan pilihan anda. Berikut ini merupakan paket mitra bisnis yang bisa dipilih oleh calon mitra paytren



Gambar 1

a. Mitra Bisnis Regular (MBR)

Mitra ini hanya berperan sebagai mitra pengguna dalam artian mitra ini terdaftar menjadi anggota atau mitra paytren bisa melaksanakan penjualan produk barang dan jasa yang tersedia melalui paytren akan tetapi belum bisa mendapatkan bonus atau reward pada setiap penjualan atau setiap transaksi dikarenakan belum membeli lisensi untuk dapat mengakses aplikasi paytren secara menyeluruh. Berikut merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi meliputi:

- 1) Usia 17 tahun ke atas
- 2) Biaya pendaftaran sebesar Rp. 11.000
- 3) Memiliki calon mentor

Adapun keuntungan-keuntungan atau *benefit* yang akan diperoleh antara lain:

- 1) Menjadi Mitra Usaha Perusahaan (Memiliki Hak Usaha)
- 2) Mendapatkan e-Starterpack via email (Profil Perusahaan, Kode Etik dan Rencana Pemasaran)
- 3) e-Book Panduan Memulai Usaha senilai Rp. 50.000

- 4) Mendapatkan harga khusus untuk produk-produk yang dipasarkan perusahaan (Harga Mitra)
- b. Mitra Bisnis Premier (MBP)

Paket ini merupakan satu langkah lebih maju dari paket mitra bisnis regular dikarenakan mitra tersebut sudah membeli lisensi untuk melaksanakan bisnis sehingga orang tersebut bisa mengajak orang lain untuk bergabung, jika orang yang di ajak itu mau untuk bergabung dan langsung memilih menjadi mitra bisnis premier maka orang tersebut akan memperoleh bonus dan komisi sebagai penghargaan (*reward*).

Syarat:

- 1) Membeli Paket pilihan menjadi Mitra Bisnis Premier (MBP)

Benefit :

- 1) Berhak mendapatkan bonus/komisi/reward (Metode LJS Sistem) dalam mengembangkan bisnis dengan pola kemitraan berbasis Syariah.

Kode	Paket MBP	Unit	Value
PP-01	Paket MBP-1		Rp. 357.500
	a. Modul Pembelajaran di Paytren Academy		

	b. Aplikasi Paytren Connect		
PP-02	Paket MBP-2		
	a. Innolife Propolis (1 box = @ 5ml x 20 stick)	1 box	Rp. 990.000
	b. Paket C7 Gold Cream Day & Night	1 paket	
	c. Slight Foot Cream	1 Tube	
	d. Aplikasi Paytren Connect		
	e. CD D'Masiv		

Tabel. 2

PP-01

PP-02

Rabat = 100.000

Rabat = 200.000

Score = 3.575

Score = 7.150

c. Mitra Bisnis Signature (MBS)

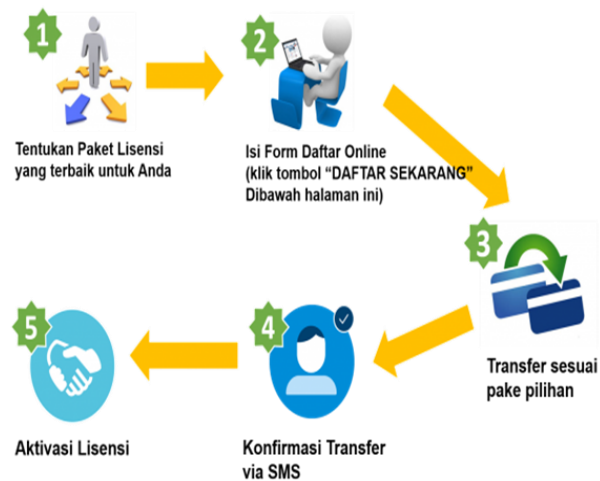
Pada tingkat ini mitra sudah bisa menjadi leader yang sudah menaungi beberapa (banyak) mitra. Pada tingkat ini pula keuntungan yang akan didapat tentunya akan lebih banyak

Syarat:

- 1) Melakukan pembelian pribadi sampai mencapai akumulasi score minimal 110.825
- 2) Lulus test MBS di Paytren Academy.

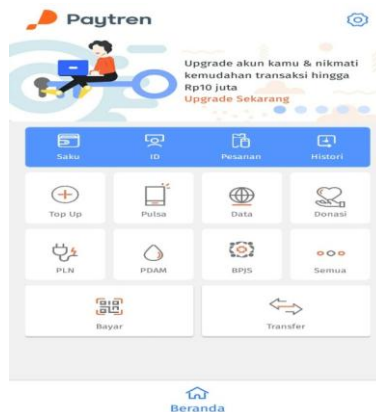
Benefit :

- 1) Berhak mendapatkan bonus/komisi/reward (Metode LJS Sistem)
 - 2) dalam mengembangkan bisnis dengan pola kemitraan berbasis Syariah.
2. Setelah kita mengetahui paket-paket yang ditawarkan, kemudian kita bisa menentukan paket apa yang akan dipilih dan berikut ini adalah cara untuk mendaftar menjadi mitra paytren



Gambar 2

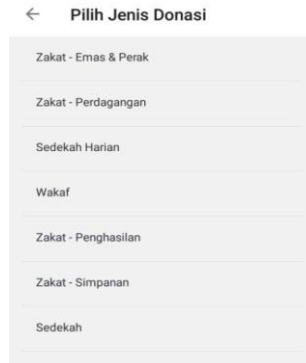
- a. Download aplikasi paytren terlebih dahulu dari handphone anda
 - b. Tentukan paket lisensi yang terbaik untuk anda
 - c. isi form daftar online dengan mengklik tombol “DAFTAR SEKARANG” data yang diperlukan sudah tercantum pada awal pilihan paket
 - d. transfer sesuai dengan paket pilihan
 - e. konfirmasi transfer akan diperoleh lewat sms
 - f. aktivasi lisensi sudah selesai dan siap untuk digunakan
3. Setelah kita sudah menjadi mitra paytren, baik itu paket mitra premier maupun paket mitra signature barulah kita bisa menggunakan fitur sedekah sesuai dengan keinginan dan kemampuan kita. Caranya:
- a. Buka terlebih dahulu aplikasi Paytren



Gambar 3

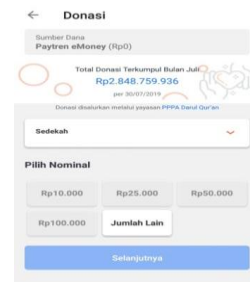
- b. kemudian pilih menu donasi.
- c. Untuk selanjutnya kita pilih jenis donasi yang meliputi:

- 1) zakat - penghasilan,
- 2) zakat - simpanan,
- 3) sedekah,
- 4) zakat – emas & perak,
- 5) zakat – perdagangan,
- 6) sedekah harian,
- 7) wakaf



- d. setelah itu kita pilih menu sedekah (sedekah biasa atau sedekah harian). Jika sedekah biasa maka akan terlaksana pada saat itu saja.

Akan tetapi jika kita pilih menu sedekah harian maka secara otomatis saldo kita akan kepotong dengan sendirinya tanpa harus masuk ke aplikasi terlebih dahulu.



- e. kemudian akan muncul tampilan seperti gambar disamping. Setelah itu pilih nominal yang bisa kita sedekahkan semua telah tersedia didalamnya tinggal kita pilih ingin sedekah biasa atau sedekah harian (bisa di setting sendiri sesuai keinginan), setelah itu kita pilih nominal yang akan di sedekahkan. Untuk

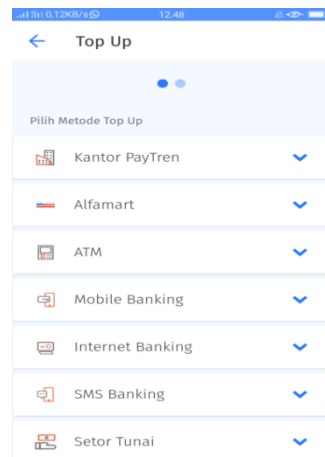
nominalnya sendiri sudah tertera banyaknya jumlah mulai dari Rp. 10.000, Rp. 25.000, Rp. 50.000, hingga Rp. 100.000 ataupun jika tidak, kita bisa menentukan sendiri berapa besaran uang yang akan anda sedekahkan tinggal klik jumlah lain kemudian isikan nominal sesuai keinginan anda.

- f. Kemudian jika sudah sesuai dengan yang kita inginkan kemudian klik selanjutnya
- g. Masukkan PIN transaksi paytren anda, lalu klik bayar
- h. Transaksi sedekah sudah selesai (dengan catatan mitra harus mempunyai saldo terlebih dahulu untuk di sedekahkan) dan apabila saldo mitra sebesar Rp. 0,- maka mitra harus melakukan “TOP UP” terlebih dahulu.

- i. Berikut adalah cara untuk melakukan “top up”

Caranya sebagai berikut:

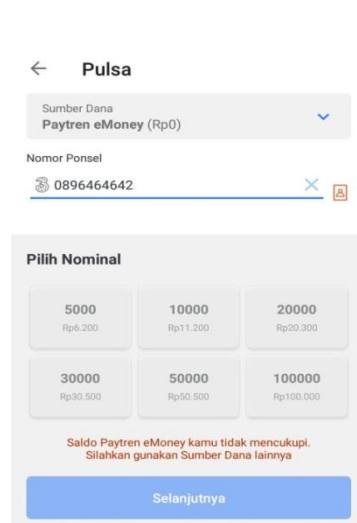
- 1) Masuk ke aplikasi Paytren
- 2) Pilih menu Top Up
- 3) Masukkan pin anda
- 4) Klik konfirmasi
- 5) Pilih salah satu menu yang akan anda gunakan



- 6) Kemudian ikuti alur atau langkah sesuai dengan anjuran yang diarahkan secara otomatis.
- 7) Tunggu hingga akan mendapatkan konfirmasi sampai saldo anda akan bertambah dengan sendirinya.

Adapula sedekah yang ada di dalam transaksi, misalnya kita ingin melakukan transfer pulsa. Caranya adalah sebagai berikut:

- a. Kita buka aplikasi paytren terlebih dahulu
- b. Kemudian pilih menu pulsa
- c. Setelah itu kita akan menemui gambar seperti yang ada di samping
- d. Masukkan nomor telepon yang dituju
- e. Kemudian tentukan nominal yang akan dipilih sesuai dengan kebutuhan dan klik menunya
- f. Apabila paytren *e-money* kamu terpenuhi maka langsung saja klik selanjutnya
- g. Akan tetapi apabila saldo *e-money* kamu tidak ada atau kosong, maka kamu harus melakukan top up



terlebih dahulu seperti yang sudah penulis jabarkan diatas.

Dari beberapa penjelasan mengenai alur sedekah online yang ada di paytren berbeda dengan alur sedekah online yang lain yaitu di paytren ada fitur sedekah harian dengan sistem auto debit. Adapun untuk transaksi yang bernilai sedekah itu berjumlah 2,88% dari margin bersih setiap produk. Adapun penyaluran dana sedekah yang diperoleh yaitu dengan melimpahkan ke laznas (PPPA Darul Qur'an) dan dikelola oleh pihak PPPA Darul Qur'an untuk disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima seperti pemberian bantuan pada korban bencana alam, beasiswa tahfidz Qur'an, pengadaan ambulan, pembangunan fasilitas umum (pembangunan masjid, pembangunan jembatan, dll).



Gambar 5

BAB IV

ANALISIS SEDEKAH ONLINE PADA PAYTREN

(Studi Kasus Mitra Paytren Semarang)

A. Perbedaan Sedekah Online Paytren dengan Sedekah Online lain

Sedekah merupakan suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.¹ Dari pengertian tersebut sedekah bisa dilakukan kapanpun pemberi sedekah mau bersedekah baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedekah yang diberikan langsung misalnya secara tidak sengaja maupun disengaja kita bertemu dengan seorang peminta-minta lalu hati kita tergerak ingin memberi sesuatu dan kemudian memberikannya sebagian harta yang kita miliki semampu kita tanpa mengharap imbalan apapun dari seseorang, itu sudah dinamakan dengan sedekah. Sedangkan sedekah juga dapat dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui via online yang bisa kita akses dimana saja dan kapan saja kita inginkan.

¹ Muhaimin Al-Qudsy, *Mendadak Kaya dengan Sedekah*, Yogyakarta: Citra Risalah, 2010, h. 2

Sedekah online yaitu sedekah yang dilakukan dengan menggunakan Apps berbasis online.² Jadi dapat disimpulkan sedekah online merupakan layanan sedekah digital yang digunakan untuk memudahkan donatur menyalurkan donasinya pada sejumlah orang yang lebih membutuhkan atau dapat digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana umum yang bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Para donatur bisa menyalurkan donasi dengan mudah lewat perangkat computer ataupun *smartphone* tanpa harus meninggalkan tempat duduk. Kini banyak donatur yang beralih menyalurkan sedekah dari cara konvensional ke layanan digital. Para donatur lebih tertarik dengan kemudahan yang ditawarkan melalui digital sehingga lebih menghemat waktu dan tempat.

Pada era sekarang sudah banyak lembaga-lembaga yang menyediakan akun maupun aplikasi sedekah secara online salah satunya yaitu Paytren yang didirikan langsung oleh Ustadz ternama di Indonesia yaitu Ustadz Yusuf Mansur. Paytren merupakan aplikasi jasa pembayaran berbasis mobile yang memberdayakan komunitas.³ Jadi, Paytren adalah sebuah aplikasi jasa pembayaran seperti bayar tiket pesawat,

² Wawancara dengan bapak Habibi, *Manager Operational*, tanggal 5 September 2019

³ Wawancara dengan bapak Habibi, *Manager Operational*, tanggal 5 September 2019

bayar PDAM, PLN, leasing, isi pulsa, belanja online, voucher games, tiket kereta api, bayar dan daftar BPJS hingga bersedekah dengan berbasis mobile yang dapat digunakan pada semua jenis telefon selular atau handphone (melalui Aplikasi Android), Yahoo Messenger, Gtalk/ Hangouts, atau SMS biasa) dan dengan mudah/ sederhana maka kita dapat melakukan pembayaran seperti halnya kita melakukan pembayaran melalui ATM/ Internet Banking/ PPOB dan hanya berlaku di lingkungan komunitas tertutup/ intern (komunitas treni) atau dengan cara memberdayakan komunitas.

Berikut merupakan ketentuan hukum Praktik Penjualan Langsung Berjenjang Syariah (PBLJS) berdasarkan fatwa DSN-MUI dengan praktik yang ada di paytren.

1. Ada objek transaksi riil yang diperjualbelikan berupa barang atau produk jasa

Objek transaksi yang ada pada paytren riil yaitu berupa jasa (bayar pulsa, bayar token listrik, bayar PDAM, bayar BPJS, voucher game, TV berbayar, booking tiket kereta, tiket pesawat, belanja online, dan masih banyak lagi). Sedangkan yang berupa barang meliputi *Innolife Propolis*, *C7 Gold Series Day & Night Cream*, *Slight foot cream*, treni brand smart watch, CD D'massive, RBT "Dunia dalam genggam" D Massive, Simple Smart Home 1, Simple Smart Home 2, Simple Smart Vehicle.

2. Barang atau produk jasa yang diperdagangkan bukan sesuatu yang diharamkan dan atau yang digunakan untuk sesuatu yang haram. Seperti yang kita ketahui bersama barang dan jasa yang diperjualbelikan oleh paytren bukan merupakan sesuatu yang haram dan juga jelas asal usulnya.
3. Transaksi dalam perdagangan tersebut tidak mengandung unsur *gharar*, *maysir*, riba, *dharar*, *dzulm*, maksiat. Di dalam praktiknya paytren tidak mengandung unsur *gharar* (tipuan), *maysir* (judi), riba, *dharar* (kerugian), *dzulm* (aniaya), dan maksiat. Karena dari slogannya saja kita sudah paham kemana arah bisnis yang dijalankan paytren “sukses bisnisnya berkah hidupnya” jadi sebisa mungkin paytren menghindari perbuatan tercela seperti yang disebutkan sebelumnya.
4. Tidak ada harga/biaya yang berlebihan (*excessive markup*), sehingga merugikan konsumen karena tidak sepadan dengan kualitas/manfaat yang diperoleh. Penulis rasa dengan harga Rp. 350.000,- untuk pendaftaran dan pembelian lisensi paytren dengan harga segitu sudah cukup. Tidak terlalu mahal dan juga tidak terlalu murah jika dilihat dari kemanfaatannya untuk mempermudah aktifitas kita sehari-hari.
5. Komisi yang diberikan oleh perusahaan kepada anggota baik besaran maupun bentuknya harus berdasarkan pada

prestasi kerja nyata yang terkait langsung dengan volume atau nilai hasil penjualan barang atau produk jasa, dan harus menjadi pendapatan utama mitra usaha dalam PBLs. Paytren memberikan komisi tidak hanya berdasarkan banyaknya anggota yang berhasil di rekrut akan tetapi berdasarkan banyaknya score yang telah didapat dalam tiap transaksi yang dilakukan setiap harinya.

6. Bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada anggota (mitra usaha) harus jelas jumlahnya ketika dilakukan transaksi (akad) sesuai dengan target penjualan barang dan atau jasa yang ditetapkan oleh perusahaan. Bonus yang di tetapkan oleh paytren sudah jelas ada komisi mentor, bonus kepemimpinan, bonus pengembangan kepemimpinan, hingga bonus pengembangan generasi semuanya sudah ada porsinya masing-masing.
7. Tidak boleh ada komisi atau bonus secara pasif yang diperoleh secara regular tanpa melakukan pembinaan dan atau penjualan barang dan atau jasa. Paytren selalu melakukan pembinaan dengan mengadakan event-event untuk memperluas jaringan yang dilakukan dengan komunitas pebisnis, komunitas pembelajar dan masih banyak lagi.
8. Pemberian komisi atau bonus oleh perusahaan kepada anggota (mitra usaha) tidak menimbulkan *ighra'* (daya

tarik luar biasa yang menyebabkan orang lalai terhadap kewajiban demi melakukan hal-hal atau transaksi dalam rangka memperoleh bonus atau komisi yang dijanjikan). Pada dasarnya semua bisnis yang dilakukan seseorang semata-mata pasti mengharap adanya imbalan terutama pada MLM yang tentunya kebanyakan dari MLM selalu menjanjikan keuntungan yang berlipat-lipat akan tetapi beda hal nya dengan paytren. Umumnya sama memang paytren juga menjanjikan keuntungan yang sangat menggiurkan akan tetapi produk yang ditawarkan paytren juga bisa berguna untuk kebutuhan sehari-hari yang bisa dimanfaatkan dan juga bisa dijadikan untuk ladang berbisnis dan juga bersedekah karena setiap transaksi yang dilakukan ada nilai sedekah didalamnya dan semoga itu semua akan menjadi berkah kedepannya.

9. Tidak ada eksploitasi dan ketidakadilan dalam pembagian bonus antara anggota pertama dengan anggota berikutnya. Adil bukan berarti memiliki hak yang sama, akan tetapi adil sesuai porsinya. Siapa yang bekerja kerja keras pasti akan membuahkan hasil yang memuaskan. Tidak ada bonus secara pasif didalam paytren, jadi setiap leader pasti akan membantu dengan mengcoaching supaya perekrutan calon mitra berjalan sesuai harapan.
10. Sistem perekrutan keanggotaan, bentuk penghargaan dan acara seremonial yang dilakukan tidak mengandung unsur

yang bertentangan dengan aqidah, syariah dan akhlak mulia, seperti syirik, kultus, maksiat dan lain-lain. Kegiatan perekrutan pada paytren dilakukan tidak bertentangan dengan akidah dan syariah.

11. Setiap mitra usaha yang melakukan perekrutan keanggotaan berkewajiban melakukan pembinaan dan pengawasan kepada anggota yang direkrutnya tersebut. Setiap mitra akan tergabung dalam suatu komunitas entah itu komunitas pebisnis maupun komunitas pembelajar yang tujuannya juga untuk melakukan pembinaan dan pengawasan kepada anggota yang direkrutnya.
12. Tidak melakukan kegiatan *money game*⁴ (kegiatan penghimpunan dana masyarakat atau penggandaan uang dengan praktik memberikan komisi dan bonus dari hasil perekrutan/pendaftaran mitra usaha yang baru/bergabung kemudian dan bukan dari hasil penjualan produk, atau dari hasil penjualan produk namun produk yang dijual tersebut hanya sebagai kamufase atau tidak mempunyai mutu/kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan). Inshaallah paytren tidak melakukan kegiatan *money game* yang dilarang oleh DSN-MUI.

⁴ Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga, 2014, h. 813-814

Pemberdayaan komunitas yang dilakukan paytren yaitu menggunakan sistem marketing plan dengan metode LJS (Lima Jaring Sakti) sistem.

Lima Jaring Sakti (LJS) paytren⁵

1. LJS adalah mitra paytren yang memiliki perizinan paling lengkap dan paling syariah
2. LJS adalah satu-satunya sistem direct selling berbasis fintech (financial technology) yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara online, meningkatkan literasi keuangan, dan mewujudkan inklusi keuangan di Indonesia.
3. Mitra paytren terbaru ini akan erat kaitannya dengan belanjaqu (yaitu salah satu market place paytren)
4. Dengan diterapkannya LJS maka komisi dan bonus mitra paytren tidak lagi ditentukan dari banyaknya mitra yang didaftarkan
5. Perhitungan bonus dan komisi didapatkan dari banyaknya jumlah score. Perolehan score didapatkan dari setiap pembelanjaan di belanjaqu, paytren academy, event, dan lain sebagainya.
6. Untuk menjadi mitra paytren cukup dengan Rp. 11.000,- saja.

⁵ Dokumen Paytren

Dari penjelasan tentang LJS diatas merupakan satu-satunya sistem MLM Syariah yang hampir sesuai atau mendekati syarat dan ketentuan yang ditetapkan DSN-MUI tentang MLM Syariah. Tidak menggunakan sistim binary ataupun sistim matahari yang hanya akan merugikan pihak yang berada di barisan paling bawah dan akan lebih menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Sebelum menggunakan metode LJS, untuk menjadi mitra paytren seseorang harus membayar lisensi sebesar Rp. 350.000,- untuk bisa menjadi mitra. Akan tetapi sekarang dengan uang sebesar Rp. 11.000,- seseorang sudah bisa menjadi mitra paytren walaupun masih menjadi mitra pengguna belum menjadi mitra pebisnis. Sehingga apabila ingin meningkatkan menjadi mitra pebisnis kita tinggal beli lisensi dari regular ke premier. Setiap melakukan perekrutan calon mitra paytren, maka mitra pebisnis akan berkewajiban melakukan pembinaan dan pengawasan kepada anggota yang direkrutnya tersebut dengan memberikan pengarahan-pengarahan dan melakukan diskusi-diskusi kecil dengan para leader untuk dapat mengembangkan bisnisnya.

Bentuk praktik sedekah yang ada di paytren ada 2 macamnya, yang pertama sedekah langsung melalui aplikasi paytren, dan yang ke dua yaitu sedekah melalui komisi keuntungan yang diperoleh dari tiap-tiap transaksi yang

dilakukan melalui aplikasi paytren. Untuk alur sedekah online pada paytren adapun caranya sebagai berikut:

1. Harus menjadi mitranya terlebih dahulu dengan membeli starterpark seharga Rp. 11.000,-
2. Daftarkan diri anda melalui leader anda sekarang ini yang akan membantu mengarahkan dari fungsi-fungsinya hingga cara melakukannya
3. Setelah terdaftar menjadi mitra barulah anda bisa menggunakan fitur-fitur yang tersedia termasuk sedekah
4. Adapun sedekah yang ada di paytren banyak macamnya ada sedekah yang setiap transaksi mengandung sedekah didalamnya, sedekah biasa dan ada juga sedekah harian yang sistemnya menggunakan sistem autodebet

Pada zaman milenial seperti ini tidak sedikit lembaga-lembaga yang menyediakan sedekah secara online. Seperti yang kita ketahui sebelumnya yaitu bahwa setiap tahunnya mitra paytren yang melakukan sedekah online melalui paytren semakin bertambah. Akan tetapi apa yang membedakan sedekah online melalui paytren dengan sedekah online lain padahal kegunaannya sama-sama untuk bersedekah.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa mitra paytren yang berada di wilayah semarang itu berpendapat bahwa alasan mereka bergabung menjadi mitra paytren yaitu karena dalam setiap transaksi yang dilakukan itu mengandung sedekah. Jadi, selain akan mendapat banyak bonus dan komisi

dari tiap penjualan produk paytren, mitra paytren juga akan mendapat manfaat-manfaat lain yang bisa mendatangkan keberkahan karena di dalam setiap transaksi yang dilakukan itu terdapat sedekah. Berarti sedekah di paytren telah menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik calon mitra menjadi mitra paytren. Lalu apa yang membedakan sedekah yang ada di paytren dengan sedekah online lain?

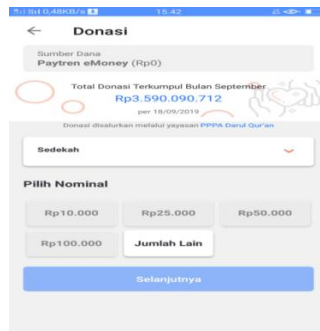
1. Setiap orang yang ingin bersedekah lewat paytren, maka orang tersebut harus menjadi mitra paytren terlebih dahulu.
2. Pendaftaran untuk menjadi mitra dilakukan hanya sekali seumur hidup (setiap mitra hanya mempunyai satu akun di paytren). Jadi, mitra tidak perlu repot-repot untuk mendaftarkan diri atau mengisi data diri lagi setiap ingin melakukan kegiatan transaksi (sedekah) dan itu akan sangat memudahkan mitra atau mempersingkat waktu yang digunakan oleh mitra. jika dibandingkan dengan sedekah online lain yang harus mengisi data diri terlebih dahulu setiap ingin melakukan donasi, sedekah di paytren lebih akan lebih memudahkan dan mempersingkat waktu pelaksanaannya. Selain itu juga mitra paytren tetap bisa bersedekah pada setiap transaksi-transaksi yang telah disediakan. Itu, dikarenakan didalam transaksi fitur paytren itu juga sudah bernilai sedekah walaupun nilainya sangat kecil. Yaitu 2,88% dari margin bersih tiap produk

misalnya kita bayar pulsa yang 5.000 dengan harga Rp. 5.500,- maka mitra paytren mempunyai keuntungan sebesar Rp. 500,- dari keuntungan tersebut berarti mitra paytren sudah bersedekah sebesar $2,88\% \times \text{Rp. } 500,- = \text{Rp. } 12,-$. Sisanya sudah dibagikan dengan biaya-biaya lain seperti biaya operasional, transaksi pribadi, sponsor langsung, generasi 2-10, profit treni, dan rabat.

3. Sedekah online di paytren ada fitur sedekah harian dengan sistem autodebet. Maksudnya jika seorang mitra sudah mengatur sedekahnya menjadi sedekah harian maka tanpa membuka aplikasi terlebih dahulu saldo akan berkurang secara otomatis dan akan langsung berpindah ke bertambahnya saldo donasi (jumlah saldo donasi selalu tercantum dalam aplikasi paytren). Hal itu akan mempermudah para donatur sehingga tidak perlu repot-repot untuk membuka aplikasi paytren terlebih dahulu karena semua sudah dilakukan secara otomatis.
4. Selain itu, masih banyak keuntungan-keuntungan yang akan didapat setiap orang yang menjadi mitra paytren yaitu, dapat memanfaatkan fitur-fitur transaksi uang elektronik, mitra juga dapat bergabung de komunitas yang sangat positive, komunitas pebisnis, komunitas pembelajar dan komunitas-komunitas lainnya (untuk menambah ilmu yang akan di tularkan oleh koach yang lebih ahli), selain itu mitra paytren juga akan

mendapatkan bonus-bonus ataupun komisi yang sudah ditentukan dari mulai penjualan lisensi baru (berjenjang) ada juga komisi yang akan didapat pada setiap transaksi pembayaran jasa atas penggunaan fitur-fitur transaksi tersebut.

Penyaluran sedekah yang ada di paytren juga sudah cukup jelas yaitu langsung disalurkan ke LAZNAS (PPP Darul Qur'an) dan jumlah saldo yang terkumpul tiap bulannya juga selalu tercantum di aplikasi paytren sehingga para donatur juga mengetahui berapa perkembangan saldo sedekah pada tiap bulannya.



Dari gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa adanya keterbukaan mengenai saldo sedekah yang sudah terkumpul dari seluruh mitra paytren. Sedangkan mengenai penyalurannya semua diserahkan kepada pihak laznas (PPP Darul Qur'an). Dari pihak PPP Darul Qur'an menyerahkan atau menyalurkan dana sedekah kepada masyarakat sekitar yang lebih membutuhkan misalnya seperti yang kita ketahui

di Kalimantan tengah terjadi gempa dan tsunami yang menelan banyak korban jiwa dan juga banyak terjadi kerusakan fasilitas umum yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian di Kalimantan tengah khususnya daerah Palu dan Donggala. Dengan ini paytren menyalurkan dananya kesana guna untuk membantu masyarakat yang menjadi korban dan meringankan beban para korban.



B. Keterkaitan antara bisnis dengan sedekah yang diterapkan oleh Paytren

Selain menyediakan fitur untuk bayar-bayar seperti bayar pulsa, listrik, PDAM, booking tiket pesawat, tiket kereta, dan lain sebagainya paytren juga menyediakan fitur untuk bersedekah baik harian, bulanan, tahunan sesuai dengan keinginan mitra yang akan bersedekah. Adapun paytren menyediakan fitur sedekah untuk memudahkan para mitra

dalam beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah. Dengan meningkatkan ibadah kepada Allah dan di jalan yang diridhoi Allah maka keberkahan akan menyertai orang-orang yang berada didalamnya. Semakin ikhlas anda bersedekah untuk jalan yang diridhoi Allah maka akan semakin berkah rizki yang akan diperoleh.

Seperti yang telah kita ketahui bersama keutamaan bersedekah diantaranya:

1. Diringankan usahanya.

Dari tafsir QS. Al-Baqarah ayat 261 menyatakan bahwa Ayat ini berpesan kepada yang mempunyai agar tidak merasa berat membantu karena apa yang dinafkahkan akan tumbuh berkembang dengan berlipat ganda. Perumpamaan dari keadaan yang sangat mengagumkan dari orang-orang menafkahkan harta mereka dengan tulus dijalan Allah adalah serupa dengan keadaan yang sangat mengagumkan dari seorang petani yang menebur butir benih. Sebutir benih yang ditanamnya menumbuhkan tujuh butir, dan pada setiap butir terdapat seratus biji.⁶ Jadi, dengan bersedekah atau tidak merasa berasa berat untuk menafkahkan hartanya dijalan Allah maka, usaha apapun yang sedang dijalankan (halal) jika diniatkan ikhlas karena Allah, Allah akan meringankan usahanya

⁶ M. Quraish shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2011, h. 690

dari jalan manapun yang diridhoi Allah dan akan dilipatgandakan sesuai dengan janji Allah.

2. Investasi dunia akhirat. Sedekah merupakan investasi untuk dunia dan akhirat karena ada kemanfaatannya sendiri-sendiri baik di dunia seperti Membersihkan harta, Membersihkan badan dari dosa, Menolak bala' dan sakit, Memberikan kebahagiaan kepada orang-orang miskin. Sebaik-baik amal ialah memberikan kegembiraan kepada orang-orang beriman, Dalam sedekah terdapat berkah pada harta dan kelapangan rezeki⁷. Dan di akhirat seperti Menjadi naungan bagi pemiliknya dari sengatan panas, Meringankan hisab, Memberatkan timbangan (kebaikan), Menyelamatkan saat menyebrangi shirath, Menambah derajat di surga⁸
3. Termotivasi dengan dibukanya jalan rezeki.
 Dari tafsir QS. Al-Baqarah ayat 265 menyatakan bahwa Ayat ini memberi perumpamaan dalam hal menafkahkan harta dengan sebuah kebun, sedang ayat yang sebelumnya, mengibaratkan pemberian nafkah dengan sebutir benih. Ini karena ayat 265 berbicara tentang tujuan pemberian nafkah, yakni guna memperoleh ridha Allah yang mantap, berulang-ulang dan berkesinambungan, dan disertai

⁷ Musthafa Syaikh Ibrahim Haqqi, *Sedekah Berbalas Kontan*, Solo: AQWAM, 2010, h. 65

⁸ Musthafa, *Sedekah*, ..., hal. 65

dengan tujuan pengukuhan jiwa dalam rangka mengendalikan nafsu. Dari sini dapat dimengerti jika perumpamaan yang diberikannya pun adalah sesuatu yang mantap, yang telah memiliki akar terhujam, berbuah banyak, dan memiliki air yang cukup. Sedangkan 261 hanya berbicara tentang menafkahkan harta di jalan Allah, tanpa menjelaskan tujuan yang demikian mantap, sebagaimana halnya ayat 265. Kalau demikian, hendaklah kamu sekalian menafkahkan hartamu dengan tulus sambil mencari keridhaan Allah dan bertujuan mengendalikan nafsu, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat, kalau itu kamu abaikan, kamu akan mendapatkan kesulitan. Yang akan dilukiskan pada ayat berikutnya.⁹ Jadi, Seperti yang telah kita ketahui sebelumnya bahwa banyak sekali keutamaan bersedekah dengan niat tulus ikhlas hanya mengharap ridha dari Allah maka akan dibukakannya pintu rezeki, dan dari sanalah seseorang akan termotivasi untuk lebih memperbanyak sedekah karena selalu teringat dengan janji Allah apabila kita bersedekah dengan secara ikhlas maka Allah akan menambah ataupun membukakan pintu-pintu rezeki.

Dari keutamaan-keutamaan bersedekah maka pendiri PT. Veritra Sentosa Internasional (Treni) memasukkan

⁹ M. Quraish, *Tafsir, ...*, hlm. 697

sedekah sebagai salah satu fitur yang ada di aplikasi paytren karena pada setiap harta yang kita miliki itu ada hak orang lain juga didalamnya. Oleh karena itu, PT. Veritra Sentosa Internasional menjembatani mitra bisnis untuk bisa menyalurkan 2,88% pendapatan yang diterima oleh mitra melalui transaksi yang dilakukan di apps paytren dengan mengeluarkan fitur sedekah. supaya bisnis paytren yang sedang dijalankan selalu sukses dan berkah. Jadi, dari sisi bisnisnya dapat dari sisi sosial dapat dan dari sisi keagamaan juga dapat. Tujuan dengan adanya sedekah di paytren adalah sedang mendidik para mitranya untuk menjadi kaya dengan bersedekah. Dan hasilnya akan dikelola oleh Laznas (PPPA Darul Qur'an) dan penyalurannya bukan diberikan untuk mitranya melainkan digunakan untuk beasiswa para tahfidz Qur'an yang ada di PPPA Darul Qur'an serta akan diberikan untuk kepentingan umum lainnya (misalnya pembangunan masjid, pembangunan jembatan, pengadaan ambulans, dll) Adapun adab dalam bersedekah diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Berasal dari usaha yang halal. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai paytren. Paytren merupakan bisnis dengan menggunakan sistem multi level marketing syariah yang insyaallah produk-produk yang

¹⁰ Musthafa, *Sedekah, ...*, hlm. 56-59

ada atau yang dijual merupakan barang-barang yang halal dan tidak melanggar syariat agama Islam.

2. Berasal dari harta yang baik dan yang paling utama. Sedekah yang dilakukan paytren berasal dari harta yang baik karena sebagian besar berasal dari transaksi-transaksi bayar-bayar pada setiap harinya.
3. Ikhlas untuk mencari ridha Allah. Karena berasal dari beberapa persen dari keuntungan yang didapat maka sedekah yang dikeluarkan oleh mitra tidak terasa bahwa mitra sudah bersedekah dan itu akan menjadikan lebih ikhlas karena saat mengeluarkan sedekah orang yang bersedekah tidak merasa mengeluarkan sepeserpun dan itu diniatkan semata-mata mencari ridha Allah swt.
4. Merahasiakan sedekah pada situasi-situasi yang memang lebih utama untuk merahasiakannya dan memperlihatkan sedekah jika memang itu lebih utama. Tidak mencantumkan nama-nama orang sudah bersedekah di dalam aplikasi sehingga yang mengetahui hanya pihak mitra yang bersedekah dengan pihak *intern* perusahaan.
5. Tidak mengharapkan balasan yang banyak dari sedekahnya. Bukan mengenai imbalan atau yang lainnya melainkan keridhaan dari Allah swt.
6. Hendaknya sedekah diberikan dengan wajah berseri dan lapang dada. Dikarenakan sedekah di paytren dilakukan secara online maka tidak ada yang mengetahui secara

pasti bagaimana suasana hati mereka saat menyedekahkan sebagian harta mereka oleh karena itu tidak ada pihak yang akan tersinggung dari pemberian tersebut.

7. Memberikan sedekah kepada orang yang paling membutuhkan. Paytren menyalurkan sedekah ke laznas (PPPA Darul Qur'an) yang ditujukan untuk para tahfidz yang ada disana sehingga akan lebih berkah semuanya dan juga tak lupa paytren juga membagikannya kepada orang-orang yang lebih membutuhkan misalnya pada saat ada bencana alam (dengan memberikan bantuan logistic maupun keperluan yang bersifat pribadi untuk menunjang keberlangsungan hidup mereka), disalurkan untuk kepentingan umum (pembangunan masjid, pembangunan jembatan untuk sarana umum, dan masih banyak lagi).
8. Menyegerakan sedekah ketika masih hidup dan menyegerakannya selama masih mampu melakukannya.

Banyak orang berfikir bahwa seseorang berhasil dalam usahanya hanya karna kerja keras, usaha yang keras, seukuran proyek, seukuran dagangan, atau karna seukuran modalnya. Tidak pernah terfikirkan atau jarang terfikirkan bahwa hasil usaha bisa diperbesar lewat jalan ibadah, dan tidak sedikit orang yang tidak berani berfikir bahwa jalan ibadah bisa menambah dan memperluas rezeki. Dan paytren sedang menjalankan itu tidak hanya berbisnis saja melainkan juga minimal untuk belajar, silaturahmi dan juga untuk

menjadi ladang amal sholeh yang lain seperti sedekah dan lain-lain. Selain itu, dengan menjalankan bisnis paytren maka akan berimbas pada kenaikan sedekah, dan apabila bisnis paytren mencapai pada kesuksesan, maka sedekah juga akan mengalami kenaikan. Hasil dari pengumpulan sedekah bisa digunakan untuk membantu masyarakat yang lebih membutuhkan atau bisa juga dikelola untuk kegiatan yang lebih produktif yang akan menghasilkan suatu pendapatan. Jadi, semakin banyak sedekah yang terkumpul maka semakin banyak pula penyaluran sedekah yang bisa digunakan untuk menunjang perkonomian umat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbedaan sedekah yang ada di paytren dengan sedekah online lain adalah donatur paytren merupakan mitra paytren. Selain itu yang membedakan sedekah di paytren dengan sedekah online lain yaitu sedekah harian dengan sistem autodebit yakni jika seorang mitra sudah mengatur sedekahnya menjadi sedekah harian maka tanpa membuka aplikasi terlebih dahulu saldo akan berkurang secara otomatis dan langsung akan berpindah ke bertambahnya saldo donasi yang tercantum. Penyaluran sedekah yang ada di paytren juga sudah cukup jelas yaitu langsung disalurkan ke LAZNAS (PPPA Darul Qur'an) dan jumlah saldo yang terkumpul tiap bulannya juga selalu tercantum di aplikasi.
2. Seperti yang kita ketahui sebelumnya bahwa dalam praktiknya, bisnis telah diatur secara jelas begitu juga dengan sedekah. Anjuran untuk bersedekah telah dituangkan di dalam Al-Qur'an karena disetiap pendapatan yang kita peroleh terdapat beberapa hak untuk fakir miskin, inilah keterkaitan bisnis dengan sedekah, bahwa tidak semua harta yang kita peroleh adalah milik kita. Oleh karenanya PT. Veritra Sentosa Internasional

menjembatani mitra bisnis untuk bisa menyalurkan 2,88% pendapatan yang diterima oleh mitra melalui transaksi yang dilakukan di apps paytren dengan mengeluarkan fitur sedekah. dengan menjalankan bisnis paytren maka akan berimbas pada kenaikan sedekah, dan apabila bisnis paytren mencapai pada kesuksesan, maka sedekah juga akan mengalami kenaikan. Hasil dari pengumpulan sedekah bisa digunakan untuk membantu masyarakat yang lebih membutuhkan atau bisa juga dikelola untuk kegiatan yang lebih produktif yang akan menghasilkan suatu pendapatan. Jadi, semakin banyak sedekah yang terkumpul maka semakin banyak pula penyaluran sedekah yang bisa digunakan untuk menunjang perekonomian umat.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat secara luas, maka dirasa paytren perlu untuk:

1. Adanya proses sosialisasi kepada masyarakat awam sehingga tidak sedikit masyarakat yang akan ikut bergabung dengan paytren menjadi mitra paytren dan juga menggugah rasa kepedulian sosial untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk bersedekah yang bisa bermanfaat bagi orang lain.
2. Para leader harusnya lebih berusaha memotifasi para mitra untuk bersedekah setiap harinya supaya saldo

sedekah yang terkumpul akan selalu mengalami peningkatan.

Demikian penjelasan diatas mengenai bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats As-Sijstani. 1990. *Sunan Abi Dawud juz 2*. (ttt: Dar Al-Fikr)
- Abi Isa Muhammad bin Isa bin Surah. 2005. *Sunan Tirmidzi juz 3 Kitab al-Ahkam*. Kairo: Dar Al-Hadis
- Abdullah, M. Ma'ruf. 2011. *Wirausaha beerbasis Syari'ah*. Banjarmasin. Antasari Press
- Adil, U. 2017. *Bisnis Syariah di Indonesia Hukum dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ajib, Ghufron. 2015. *Fiqh Muamalah II Kontemporer-Indonesia*. Semarang. CV. Karya Abadi Jaya
- Al-Qudsy, Muhaimin. 2010. *Mendadak kaya dengan Sedekah*. Jakarta: Citra Risalah
- Badriyah, Hurriyah. 2014. *Rahasia Sukses Besar Bisnis Online Tanpa Modal*. Jakarta. Kunci Komunikasi
- Budiman, Achmad Arief. 2012. *Good Governance pada Lembaga Ziswaf (implementasi pelibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan ZISWAF)*. Semarang: IAIN WALisongo
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok juz 1-30)*. Kudus: Menara Kudus

- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Himawan, Candra dan Neti suriana. 2013. *Sedekah, Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana
- Haqqi, Musthafa Syaikh Ibrahim. 2010. *Sedekah Berbalas Kontan Balasan Berlipat, Terhindar dari Musibah*. Solo: AQWAM
- Imam Abi Husain Muslim bin Hajaj. 2008. *Sahih Muslim*. Mesir: Maktabah ‘Ibadirrahman
- Kadir. 2010. *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur’an*. Jakarta. AMZAH
- Kuswara. 2005. *Mengenal MLM Syari’ah*. Tangerang: Amal Actual
- Majelis Ulama Indonesia. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*. Jakarta. Erlangga
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah Fiqh muamalah*. Jakarta. Prenada Media Group
- Mardani. 2014. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta. PRENADA MEDIA GROUP
- Muslich, Ahmad Wardi. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta. AMZAH
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya

- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Retnowati , Wahyu Indah. 2009. *Hapus Gelisah dengan Sedekah*. Jakarta. Qultum Media
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 1*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 2*. Jakarta: Lentera Hati
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an vol. 3*. Jakarta: Lentera Hati
- Sukoasih, Hermawan. 2010. *Bisnis Sambil Jadi Karyawan & Jurusan Menuju Bisnis yang Sukses*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *New Business Model Strategi Ampuh Memenangkan Bisnis di Abad Ke-21 Bagaimana Perusahaan Lama Bertahan dan Bagaimana Perusahaan Baru Masuk*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Jurnal

- Latifah, Nur Aini. *Multi Level Marketing (MLM) dalam Perspektif Syariah*. Jurnal

Skripsi dan Tesis

- Hidayat, Mansur. 2017. *Sedekah Online Yusuf Mansur (kajian tentang otoritas dan bahasa agama di media sosial)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Kholifah, Khaunuril. 2018. *Analisis SWOT terhadap Strategi Pemasaran Syariah pada Bisnis MLM Paytren (studi kasus pada mitra cab. Semarang)*. Semarang: UIN Walisongo
- Lutfiya, Imarotul. 2017. *Aplikasi Paytren Ditinjau dari Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Wildiana, Wardatul. 2015. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pula Hand Phone dengan Sistem Multi Level Marketing (studi kasus di PT Veritra Sentosa Internasional Semarang)*. Semarang: UIN Walisongo
- Zahroh, Faiqotus. 2018. *Pengelolaan Sedekah Produktif di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an Daarul Qur'an dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia Kota Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim

Internet

www.infopaytren.com

www.treni.co.id

<https://www.finansialku.com/pengertian-dan-konsep-bisnis-syariah/amp/>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamska Kampus III Ngaliyan Jety (D.24) 7506454 Semarang 50195
website : Fekbi.walisongo.ac.id - Email : febi@walisongo@gmail.com

Nomor : B-2615/10.5/D1/TL.00/08/2019 05 Agustus 2019
Lampiran : -
Hal : Surat Pengantar Izin Riset

Yth.

Manejer PT. Veritra Sentosa Internasiona
Jl. Soekarno Hatta No.693 Jatsari Buahbatu Bandung

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Kesarjanaun pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset kepada :

Nama : Yulita Khofiyani
NIM/Program/Smt : 1705026214 / S.1 / V
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Plutungan Pakisputih Rt.02 Rw.02 Kedungwuni Pekalongan
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi dalam ilmu Ekonomi Islam Program S.1 .
Judul Skripsi : Praktik Sedekh Online pada Paytren (Studi Kasus Mitra Cabang Semarang)
Waktu Research : 05 Agustus 2019 sampai selesai
Lokasi Penelitian : PT. Veritra Sentosa International Bandung

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data yang bersarngkutan

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

XALI MURTADHO

Tembusan
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

SURAT KETERANGAN

No. 177/Treni/HC/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Human Capital & General Affair, menerangkan bahwa :

Nama : Yulita Khofiyani
Universitas : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam

Adapun benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :
Praktik Sedekah Online pada Paytren (Studi Kasus Mitra Paytren Cabang Semarang) Sejak tanggal 05 Agustus 2019 – 06 September 2019 .

Demikian Surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 05 September 2019

PT. Veritra Sentosa Internasional



BY YULITA SENYOSA INTERNASIONAL
Hendy Rochendy

Direktur Human Capital dan General Affair

HEAD OFFICE

PT. Veritra Sentosa Internasional
The Suites Metro Blok B5 - E7
The Shopping Mall No. 623
Jl. HOTS / PMY 097 Kota Cirebon Jember
Kecamatan Dukuh Ditau Blawangi 60285

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MITRA PAYTREN CABANG SEMARANG

Pertanyaan untuk Manajer Operasional

Nama : Bapak Habibi

Alamat : Bandung

1. Apa itu Paytren?

Paytren adalah aplikasi jasa pembayaran berbasis *mobile* yang memberdayakan komunitas

2. Apa keuntungan yang akan di dapatkan apabila bergabung menjadi mitra paytren?

Selain dapat menikmati fitur-fitur transaksi uang elektronik, mitra juga dapat bergabung dengan komunitas yang sangat positif, komunitas pebisnis, komunitas pembelajar, dll.

3. Apa itu sedekah *online*?

Sedekah online yaitu sedekah yang dilakukan dengan menggunakan Apps berbasis online

4. Bagaimana alur sedekah *online* di paytren?

Mitra bersedekah via App paytren kemudian pihak paytren melimpahkan ke Laznas (PPPA Darul Qur'an)

5. Apa yang membedakan sedekah di paytren dengan sedekah *online* lain?

Di paytren terdapat fitur sedekah harian dengan sistem autodebit

6. Bagaimana rumus perhitungan sedekah di paytren?

Rumus perhitungan sedekah dalam setiap transaksi adalah 2,88% dari margin bersih setiap produk

7. Bagaimana penyaluran dana sedekah yang sudah terkumpul?

Disalurkan semua melalui PPPA Darul Qur'an

Lampiran 2

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MITRA PAYTREN CABANG SEMARANG

Pertanyaan untuk leader :

Nama : Bapak Adi

Alamat : Pedurungan

No. Id Mitra / No. telp : 081315619165

Usia : 43

1. apa itu paytren?

“ seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya paytren itu cara mudahnya yaitu aplikasi untuk bayar-bayar. Bisa untuk pembelian pulsa, bayar token listrik, pembelian tiket pesawat, bayar PDAM, dan bayar-bayar lainnya serta bisa juga untuk bersedekah.”

2. apa alasan saudara memilih untuk menjadi mitra Paytren?
Padahal bisnis MLM Syariah yang lain juga banyak

“ dari saya pribadi, kenapa memilih untuk mengikuti paytren sebenarnya pada awalnya bukan untuk mengejar bonusnya saja. Melainkan saya yakin bahwa paytren ini InsyaAllah bisnis yang bermanfaat. Karena dari semboyannya saja adalah sukses berjamaah. Kenapa saya bilang bisnis ini bermanfaat, karena: 1) kita bisa membantu orang lain saat mereka membutuhkan pulsa, barangkali mau mengabari saudaranya dikampung akan tetapi jarak rumah dengan agen pulsa jauh,

2) bisa juga untuk mengisi ulang token listrik tanpa harus mendatangi langsung counter atau agennya yang jaraknya mungkin terlampaui jauh dari tempat tinggal, untuk beli tiket kereta, tiket pesawat, dll. Dan yang ke 3) setiap aplikasi yang paytren transaksikan itu bernilai sedekah”.

3. sejak kapan anda aktif menekuni bisnis Paytren?

“ awal mula, kebanyakan dari kita seorang leader hanyalah sebagai pengguna. Yang penting aplikasinya jalan aja dah. Akan tetapi lama lama kelamaan kami merasakan manfaatnya yang luar biasa. Kita juga sering mendapatkan motivasi-motivasi untuk mengembangkan paytren hingga akhirnya kami memilih untuk upgrade signature. Jadi awal mula kami mendaftar dari regular kemudian menjadi premier dengan membayar sebesar Rp. 350.000,- kemudian upgrade menjadi signature sekitar 10 jutaan”

4. apa itu sedekah online?

“ sedekah yang dilakukan secara tidak langsung atau dilakukan melalui sebuah perantara yaitu lembaga yang salah satunya dilakukan oleh paytren”

5. Bagaimana penyalurannya?

“ kalau untuk penyaluran dari Paytren diserahkan ke PPP Darul Qur'an yang kemudian akan langsung disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya misalkan untuk beasiswa hafalan Qur'an, untuk pembangunan masjid, untuk pembangunan jembatan dan masih banyak lagi”

Lampiran 3

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MITRA PAYTREN CABANG SEMARANG

Pertanyaan untuk mitra/pengguna :

1. Apa paytren itu?
2. Mengapa anda tertarik untuk menjadi mitra Paytren? Padahal bisnis MLM yang lain begitu banyak.
3. Apa itu sedekah online?
4. Bagaimana sistim sedekah yang diterapkan pada Paytren?
5. Bagaimana penyaluran sedekah tersebut?
6. Apakah ada kendala selama anda menjalani bisnis Paytren?
7. Apa harapan anda terhadap bisnis Paytren?

Dokumentasi



Wawancara Bertemu dengan Bapak Hari Prabowo



Hasil dari sedekah harian Salah satu bentuk penyaluran sedekah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulita Khofiyani
TTL : Pekalongan, 14 Februari 1996
Alamat Asal : Ds. Pakisputih Rt 02/02 Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan
Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Pakisputih lulus tahun 2002
2. SD Negeri 01 Pakisputih lulus tahun 2008
3. MTs Negeri Kedungwuni lulus tahun 2011
4. SMK Gondang Wonopringgo lulus tahun 2014
5. Program D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo lulus tahun 2017
6. S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo lulus tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyatakan,



Yulita Khofiyani